

**PELAKSANAAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBINAAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS
MUHAMMADIYAH NUNU KECAMATAN
PALU BARAT KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

HIKMA
NIM: 16.1.01.0112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu”** ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi atau gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 25 Agustus 2020 M
06 Muharram 1442 H

Penulis



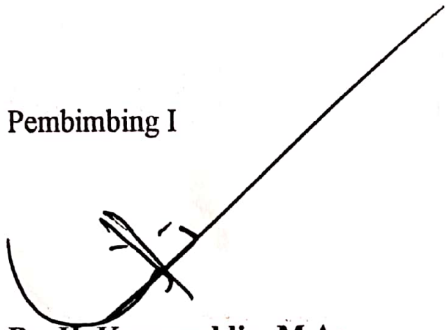
Hikma
16.1.01.0112

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu” Oleh Mahasiswi atas nama Hikma, NIM: 161010112 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka Skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 27 Oktober 2020 M
10 Rabiul Awal 1442 H

Pembimbing I



Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
NIP. 19670717 200003 1 003

Pembimbing II



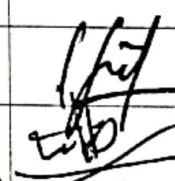
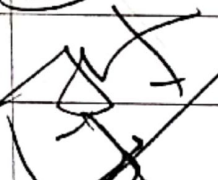
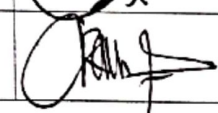
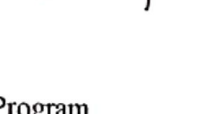
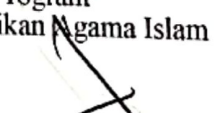
Kasmianti, S.Ag., M.Pd
NIP. 19640814 199203 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Hikma, NIM: 161010112 dengan Judul Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, pada tanggal 10 November 2020 M, bertepatan dengan tanggal 24 Rabiul Awal 1442 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Palu, 26 November 2020 M
11 Rabiul Akhir 1442 H

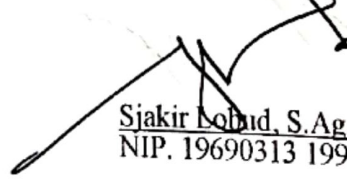
DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Dr. Hamlan, M.Ag	
Penguji Utama 1	Dra. Retoliah, M.Pd.I	
Penguji Utama 2	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing 1	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag	
Pembimbing 2	Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Muhammad Iqbal, S. Ag., M. Ag
NIP. 197201262000031001

Ketua Program
Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd
NIP. 196903131997031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين

و على آله واصحابه اجمعين ، ام بعد

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayahNya lah, skripsi dengan judul: “Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu” berhasil di selesaikan sesuai dengan target waktu yang telah di rencanakan.

Sholawat serta salam peneliti persembahkan kepada manusia mulia yaitu baginda Rasulullah Muhammad Saw. Beserta segenap keluarga dan sahabat yang telah kebersamai dakwah beliau sehingga sampailah kepada kita Al-Qur’an sebagai pedoman hidup.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Tercinta Abd Malik dan Ibunda Tersayang Diana, selaku orang tua Penulis yang telah membesarkan, mendidik, membiayai setiap jenjang pendidikan mulai dari SD hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi. M.Pd, selaku Rektor beserta segenap pimpinan IAIN Palu, yang telah menyediakan fasilitas dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M.Ag, selaku Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. selaku ketua prodi dan Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Hamka S.Ag., M.Ag selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan nasehat serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan IAIN Palu yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan sebagai dasar dan modal dalam penyelesaian studi dan Bapak/Ibu para pegawai perpustakaan IAIN Palu yang selalu membantu dalam pengadaan buku untuk keperluan dalam menulis skripsi.
8. Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Nunu yaitu Abdan, S.Pd. yang telah menerima saya meneliti di sekolah MTs Muhammadiyah Nunu Jl. Kalora, No. 212, Kel. Nunu, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.
9. Para guru di MTs Muhammadiyah Nunu yang telah memberikan arahan dan informasi yang berkaitan dengan skripsi penulis selama penelitian berlangsung.
10. Kepada kaka ipar saya Ust. Abdul Shomad, A.Mq., S.Pd., M.Pd dan Saudara kandung saya, NurSia, S.kom.I, Sahwan, Fadli, Hijrah, Marwa, Sarwan dan An-Nissa yang selalu mensupport saya, membantu, juga memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga penulisan karya ilmiah dapat terselesaikan.
11. Kepada semua rekan penulis yang tercinta, Ifitah Nur S.Pd, Irawanti S.Pd, Desi, Indah Fahira S.Pd, Hasriani S.Pd, Yulianti S.Pd, Lisdayanti S.Pd, Dwi Elok Mangesti S.E,

Vinni Septaviani, serta keluarga besar PAI-4 dan semua rekan Penulis yang terhormat yang ikut berkontribusi dari segi pikiran maupun tenaga untuk terselesainya skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt, tempat peneliti mengembalikan segala bantuan yang diberikan semoga dapat menjadi ladang amal bagi kita semua dengan penuh harap, semoga Skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua.

Wassalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Palu, 26 November 2020 M
11 Rabiul Akhir 1442 H

penulis



Hikma
NIM. 161010122

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori	11
1. Pelaksanaan <i>Full Day School</i>	11
2. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	22
C. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Nunu.....	42
1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah Nunu.....	42
2. Visi Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah Nunu.....	44
3. Letak Geografis MTs Muhammadiyah Nunu.....	46
4. Data Fisik (Sarana dan Prasarana) MTs Muhammadiyah Nunu	47
5. Keadaan Tenaga Pendidik MTs Muhammadiyah Nunu.....	50
6. Keadaan Peserta Didik MTs Muhammadiyah Nunu.....	51
B. Pelaksanaan <i>Full Day School</i> di MTs Muhammadiyah Nunu.....	52
C. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi Penelitian.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Nama-Nama Wawancara
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
5. Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Undangan Seminar Proposal Skripsi
8. Berita Acara Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Buku Konsultasi Bimbingan Proposal Skripsi
12. Surat Penetapan Tim Penguji Skripsi
13. Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

1. Nama-Nama Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Nunu	43
2. Keadaan Sarana di MTs Muhammadiyah Nunu	48
3. Keadaan Prasarana pendidikan di MTs Muhammadiyah Nunu.....	49
4. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MTs Muhammadiyah	50
5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MTs Muhammadiyah	51

ABSTRAK

Nama Penulis : Hikma
Nim : 16.1.01.0112
Judul Skripsi : Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* Terhadap Pola Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu” dengan pokok permasalahan terletak pada: (1) Bagaimana pelaksanaan *Full Day School* kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu? (2) Faktor-faktor Apa Saja yang Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu?

Adapun yang menjadi kajian pustaka dalam skripsi ini adalah konsep Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, melalui sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan observasi, interview atau wawancara, serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *Full Day School* dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu ini sangat baik dan terdapat beberapa kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas yaitu: Tadarus bersama dan dibagi menjadi dua kelompok, dimana kelompok Iqra’ dan kelompok Al-Qur’an, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah dan shalat ashar berjamaah, pramuka, taekwondo dan drum band dan kegiatan di dalam kelas yaitu: peserta didik mempunyai waktu lebih banyak untuk belajar. Hal ini di ketahui dari hasil penelitian dan wawancara dan bukti nyata seperti beberapa piagam penghargaan saat mengikuti beberapa event olahraga. Adapun Faktor Pendukung Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta didik ini diantaranya tenaga pendidik yang mendukung dan sudah sepakat diterapkannya *Full Day School* dan sarana serta prasarana yang ada di sekolah memadai untuk diterapkannya *Full Day School*. Sedangkan pengambatnya diantaranya orangtua yang kurang memperhatikan anaknya, terhadap pengaruh pergaulan peserta didik di luar sekolah, transportasi umum yang sulit untuk diakses, dan juga terdapat faktor penghambat yang berasal dari peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.

Implikasi penelitian, diharapkan kepada Kepala Sekolah di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu, terus mengembangkan lagi pelaksanaan *Full Day School* serta menciptakan inovasi-inovasi baru dan untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler teruslah berkarya dan mengembangkan kreatifitas dalam proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dengan metode-metode yang efektif dan lebih menyenangkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia khususnya di Indonesia agar bangsa Indonesia mampu bersaing dengan bangsa lain. Pada Era Globalisasi saat ini banyak sekali pengaruh yang terjadi didunia pendidikan dari perubahan sistem hingga perubahan peraturan dan pola pembelajaran yang ditentukan oleh pihak sekolah yang dinaungi oleh menteri pendidikan dan kebudayaan. Sekolah ini menjadi lembaga dengan segudang organisasi yang tersusun rapi dengan segala aktifitas yang sudah direncanakan dengan sengaja yang sering disebut dengan istilah kurikulum. Disamping itu, para calon guru harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kurikulum sebagai konsepnya sedangkan pendidikan sebagai pelaksananya. Kurikulum ini sebagai perencana pendidikan atau pengajaran yang harus memiliki rencana tertulis berdasarkan standar yang berlaku.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan Pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan

pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.¹

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan Nasional juga diharapkan mampu menumbuhkan dan memperdalam cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan situasi belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Dengan demikian, pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya.

¹Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung; Citra Umbara, 2009), 61.

Kurikuler merupakan rencana atau sebuah acuan yang mendasar dalam proses pembelajaran yang sangat berguna tentunya bagi guru dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan kurikuler kita dapat melakukan kegiatan yang tentunya bermanfaat untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, kurikuler juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pembelajaran agar dapat tercapai tujuan kurikulum.

Kegiatan kurikuler ini salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang memang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan peserta didik pada era saat ini karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang memiliki daya tarik dan minat yang tinggi khususnya remaja yang mengalami perkembangan menuju arah dewasa yaitu peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA)/MA/Sederajat.

Sekolah merupakan tempat kedua untuk mendidik anak setelah keluarga. Sekolah menjadi tempat bagi peserta didik untuk belajar dan mempelajari banyak hal. Sekolah adalah ruang aktualisasi diri untuk menumbuhkan semangat hidup dan mengembangkan minat serta bakat yang dikehendaki. Sekolah merupakan sebuah rumah yang memberikan kemudahan dan fasilitas bagi peserta didik dalam melahirkan sekian banyak kreativitas. Sekolah mengantarkan peserta didik untuk tumbuh menjadi manusia-manusia dengan segala bentuk harapan dan impian. Sekolah juga merupakan salah satu sarana membina putra-putri bangsa agar

menjadi anak-anak yang berguna bagi bangsa dan Negara sebab disana mereka ditempat untuk belajar berbicara, berpikir, dan bertindak.²

Sekolah dengan sistem *Full Day School* merupakan sekolah 1 hari penuh. *Full Day School* memiliki kurikulum inti yang sama dengan sekolah umumnya, namun mempunyai kurikulum lokal. Dengan demikian kondisi peserta didik lebih matang dari segi materi akademik dan non akademik. Sekolah dengan sistem *Full Day School* dianggap sebagai solusi yang tepat untuk menjembatani keseimbangan antara pengetahuan umum yang seringkali diidentikkan dengan penyelenggaraan pendidikan kognitif, yang digandengkan dengan pendidikan agama secara seimbang. Sekolah yang menambah waktu belajar siswa lebih lama itu tentu beresiko menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Dengan demikian sekolah harus pandai-pandai menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik termotivasi dan mampu menerima mata pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar mereka maksimal.

Selain itu, karena adanya sistem *full day* ini membuat penambahan anggaran untuk pendidikan itu sendiri. Kemudian, tenaga pengajar juga harus memiliki empat kemampuan atau *skill* yang harus dimiliki yaitu: profesional (profesionalitas), *personality* (kemampuan dalam diri), *performance* (penampilan) dan *perfectly* (kesempurnaan) karna adanya tuntutan hal itu pendidik juga harus bisa mengatur pola pembinaan semua jenis kegiatan yang ada.

Sekolah MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program pembelajaran sistem 1

²Moh. Yamin, *Paduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Jogakarta: DIVA Press, 2012), 203.

hari penuh disekolah dan memiliki kegiatan ekstrakurikuler, namun dalam penerapannya apakah sudah mencapai tujuan yang optimal sehingga problem inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang proses Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

Berangkat dari latar belakang diatas maka dalam penelitian skripsi ini penulis mengangkat judul “Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membatasi permasalahan dalam skripsi ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu?
2. Faktor-faktor Apa Saja yang Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Kegiatan menyusun karya ilmiah ini tentulah terdapat tujuan yang ingin dicapai serta manfaat yang hendak dirasakan. Begitu pula dengan skripsi ini, tujuan dan manfaat secara sistematis dapat penulis dikemukakan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu.
- b. Untuk Mengetahui Faktor-faktor Apa Saja yang Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritik maupun praktis sebagai berikut:

- a. Kegunaan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, informasi serta referensi tambahan bagi Kepala sekolah dan para guru yang ada di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu maupun terhadap tenaga kependidikan yang ada di lingkungan Kementrian Agama Kota Palu.
- b. Kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang positif dan konstruktif bagi peneliti dan para pelaku pendidikan lainnya sehingga hasilnya akan dapat menjadi salah satu pembanding yang diharapkan dapat menjadi nilai tambah untuk diterapkan di berbagai institusi pendidikan yang ada.

D. Penegasan Istilah, Definisi Operasional

1. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah: “Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu beserta upaya mengatasinya”. Dari judul tersebut, terdapat beberapa istilah yang memerlukan penegasan maknanya, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang lain. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

- a. *Full Day School* merupakan sekolah menerapkan pembelajaran selama sehari penuh, yaitu kurang lebih 8 jam belajar dalam sehari, yakni mulai dari jam 07.00 WITA - 15.30 WITA.
- b. Pembinaan adalah usaha yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan, dilakukan secara sadar oleh lembaga dalam rangka menumbuh kembangkan aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik peserta didik disertai spiritual yang kuat.
- c. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di kurikulum, seperti pelatihan kepemimpinan dan pembinaan peserta didik.³

2. Definisi Operasional

Definis Operasional dalam Penelitian ini yaitu :

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Full Day School* ialah dimana proses pembelajaran yang dilakukan dalam sehari penuh atau proses belajar dari pagi sampai sore hari sesuai waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan

³ Departemen Pendidikan Balai Pustaka, (2007), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Penerbit dan Percetakan Balai Pustaka, 291.

pembelajaran yang menujukan pada pembelajaran yang menyenangkan untuk menuju proses pendewasaan yang dimiliki oleh peserta didik disekolah.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, teratur, dan terarah untuk meningkatkan sikap dan keterampilan peserta didik dengan tindakan-tindakan, pengarahan, bimbingan, pengembangan, dan pengawasan sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

E. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui beberapa topik pembahasan dalam skripsi ini, di antaranya mengacu pada latar belakang permasalahan yang dikemukakan secara umum dan keseluruhan dalam skripsi ini dapat diuraikan gambaran umumnya sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan di mana penulis mengemukakan beberapa hal pokok dengan menyetengahkan landasan dasar pembahasan ini. Hal tersebut terlihat pada latar belakang, selain itu pula dikemukakan pokok permasalahan dari rumusan masalah yang diajukan dan tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang jelas, maka penulis kemukakan pengertian judul dan garis besar isi yang turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab kedua, menguraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian beberapa hal pokok antara lain: yang terdiri dari pengertian Pelaksanaan *Full Day School* dan Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler.

Bab ketiga, penulis memaparkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, lokasi penelitian, kehadiran peneliti yang bertujuan untuk

mendapatkan informasi yang akurat. Data dan sumber data, teknik pengumpulan data dalam tahap observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik pengumpulan data dalam tahap observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang membahas tentang Reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, dan yang terakhir pengecekan keabsahan data, dimana tindakan untuk mengecek keabsahan data ini dilakukan untuk memantapkan hasil penelitian yang akan diteliti pada objek penelitian tersebut.

Bab keempat, penulis mengemukakan bagian inti dari pembahasan skripsi ini dengan mengacu pada penelitian kualitatif yaitu gambaran umum objek penelitian tentang Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

Bab kelima, merupakan bab penutup dengan memberikan kesimpulan dari Skripsi ini. Dari beberapa kesimpulan tersebut dapat diketahui makna apa yang terkandung dalam pembahasan Skripsi ini. Di samping itu pula dikemukakan beberapa implikasi penelitian yang intinya adalah memberikan saran-saran atau kontribusi yang sifatnya konstruktif dalam meningkatkan kualitas peserta didik pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Muthiah (Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2018) dengan judul *Pelaksanaan Sistem Full Day School Dalam Pendidikan Karakter Peserta didik Di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*. Adapun tujuan penelitian terdahulu ini dilakukan, untuk mengungkap pelaksanaan sistem *Full Day School* dalam pendidikan karakter Peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Diantara kegiatan yang dilaksanakan adalah sholat dhuhah berjamaah, sholat ashar berjamaah, murajaah menjelang shalat, menata tikar untuk sholat berjamaah, infaq setiap hari senin dan hari jumat, sedekah beras setiap bulan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, mars PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), mars Muhammadiyah dan mars Muhammadiyah 1 Karanganyar.

Adapun perbedaan dalam penelitian terdahulu ini dilakukan, yaitu untuk mengungkap pelaksanaan sistem *Full Day School* dalam pendidikan karakter Peserta didik dalam hal pelaksanaan sholat, murajaah dan sedekah setiap hari senin dan hari jumat. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengarah kepada pelaksanaan *Full Day School* dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang taekwondo, drum band, dan pramuka. Dan penggunaan metode penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Izmi Nopianda (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018) dengan judul *Implementasi Sistem Full Day School Dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 24 Bandar Lampung*. Adapun tujuan penelitian terdahulu dilakukan, untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran serta apa saja problematika dalam pelaksanaan pembelajaran PAI sistem *Full Day School* di SMP 24 Bandar Lampung. Dimana hal yang diterapkan adalah jadwal guru piket pengganti mengajar, dan tadarusan, sholat, serta adanya pembinaan oleh pihak sekolah yang dilakukan oleh masing-masing wali kelas.

Adapun perbedaan dalam penelitian terdahulu ini dilakukan, untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran serta apa saja problematika dalam pelaksanaan pembelajaran PAI sistem *Full Day School*. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengarah kepada pelaksanaan *Full Day School* dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang taekwondo, drum band, dan pramuka. Dan penggunaan metode penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Pelaksanaan Full Day School

a. Pengertian Pelaksanaan Full Day School

Kata *Full Day School* berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya penuh, *Day* artinya hari, sedang *School* artinya sekolah. Jadi, pengertian *Full Day School* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian,

sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *Full Day School* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.¹

Menurut Sulistyarningsih, bahwa sekolah bertipe *full day* ini berlangsung hampir sehari penuh lamanya, yakni dari pukul 08.00 pagi hingga 15.00 sore. Dengan demikian, sistem *Full Day School* adalah komponen-komponen yang disusun dengan teratur dan baik untuk menunjang proses pendewasaan manusia (Peserta didik) melalui upaya pengajaran dan pelatihan dengan waktu di sekolah yang lebih panjang atau lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya.²

Menurut Sukur Basuki, terkait *Full Day School* adalah Sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program-program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi Peserta didik dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru. Dalam hal ini Sukur berpatokan pada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa waktu belajar afektif bagi Peserta didik itu hanya 3-4 jam sehari dalam suasana formal dan 7-8 jam sehari dalam suasana informal.³

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Full Day School* adalah proses pembelajaran seharian penuh atau proses belajar

¹Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1988), 340.

²Wiwik Sulistyarningsih, *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008), 59.

³H. Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (cet.v: Jokjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), 227.

dari pagi sampai sore hari sesuai waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan pembelajaran yang menunjukan pada pembelajaran yang *fun* (menyenangkan) untuk menuju proses pendewasaan yang dimiliki oleh Peserta didik disekolah.

Dalam *Full Day School* pelajaran yang dianggap sulit diletakkan di pagi hari atau di awal masuk sekolah sedangkan untuk pelajaran yang dianggap mudah diletakkan pada sore hari. Karena pada saat pagi hari, Peserta didik lebih segar dan masih bersemangat dalam menerima pelajaran dengan demikian pelajaran yang dianggap sulit oleh Peserta didik akan mudah dicerna, namun jika dalam sore hari Peserta didik akan merasa lemas dan tidak bersemangat karena sudah beraktifitas seharian, karena itulah biasanya dalam penerapan *Full Day School* diterapkan dengan istirahat dua jam sekali.

Sekolah yang menerapkan *Full Day School*, program yang diberikan di sekolah perlu disesuaikan dengan apa yang seharusnya diperoleh anak di rumah, baik kebutuhan belajar, pembinaan hubungan dengan orang lain dan kebutuhan beristirahat. Hal ini tentunya akan memerlukan kreativitas dan inovasi dari guru sehingga akan membantu memperlancar pelaksanaan dari *Full Day School* itu sendiri.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang bervariasi, baik ditinjau dari segi waktu yang dijadwalkan maupun kurikulum Lembaga atau lokal yang digunakan, pada prinsipnya tetap mengacu pada penanaman nilai-nilai agama dan

akhlak yang mulia sebagai bekal kehidupan mendatang dan menunjang prestasi belajar Peserta didik.⁴

Aktivitas di dalam pembelajaran *Full Day School* sangatlah padat, akan tetapi aktifitas para Peserta didik di sekolah tidak terbatas hanya di dalam kelas saja melainkan diluar kelas ataupun diluar sekolah, semua itu merupakan sisi kehidupan sehari-hari para Peserta didik ketika berada di sekolah. Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan mengaji sebelum pembelajaran dimulai, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, bermain, belajar kelompok dan masih banyak kegiatan yang lain diluar jam pelajaran.

Dengan menggunakan sistem *Full Day School* memungkinkan bimbingan dan pengawasan yang lebih terarah dan maksimal serta mampu menjawab tantangan akan kebutuhan generasi yang berkualitas, tidak hanya dari segi kualitas kecerdasan integensi semata, tetapi juga kualitas kecerdasan emosional dan spiritual Peserta didik.

b. Tujuan Pelaksanaan *Full day School*

Pelaksanaan *Full Day School* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak. Seperti yang kita ketahui bahwa kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari pemberitaan di media massa yang tidak jarang memuat berbagai penyimpangan yang dilakukan kaum pelajar, seperti seks bebas, miras dan lain sebagainya. Inilah yang memotivasi para orangtua untuk mencari sekolah formal sekaligus mampu memberikan kegiatan-

⁴Chusnul Chotimah, *Peranan "Full Day School" dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2011), 17

kegiatan yang positif (informal) pada anak mereka. Maka, dipilihlah sekolah dengan sistem *Full Day School*. Dengan mengikuti *Full Day School*, orang tua dapat mencegah dan menetralisasi kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang negatif. Alasan dan memasukkan anaknya ke *Full Day School*, salah satu pertimbangannya adalah dari segi edukasi Peserta didik. Banyak alasan mengapa *Full Day School* menjadi pilihan.⁵

Pertama, meningkatnya jumlah orangtua tunggal dan banyaknya aktivitas orang tua (*parent-career*) yang kurang memberikan perhatian pada anaknya, terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak setelah pulang dari sekolah.

Kedua, perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat dari masyarakat agraris menuju ke masyarakat industri. Perubahan tersebut jelas berpengaruh pada pola pikir dan cara pandang masyarakat. Kemajuan sains dan teknologi yang begitu cepat perkembangannya, terutama teknologi komunikasi dan informasi lingkungan kehidupan perkotaan yang menjurus ke arah individualisme.

Ketiga, perubahan sosial budaya memengaruhi pola pikir dua cara pandang masyarakat. Salah satu ciri masyarakat industri adalah mengukur keberhasilan dengan materi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat yang akhirnya berdampak pada perubahan peran. Peran ibu yang dahulu hanya sebagai ibu rumah tangga, dengan tugas utamanya mendidik anak, mulai bergeser. Peran ibu di zaman sekarang tidak hanya sebatas sebagai ibu

⁵Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,tt), 168-170.

rumah tangga, namun seorang ibu juga dituntut untuk dapat berkarir di luar rumah. Kita tidak bisa menyalahkan mereka karena mereka memiliki alasan tersendiri. Ada memang yang dituntut untuk membantu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, ada pula yang beralasan aktualisasi diri, dan ada yang ingin potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat.

Keempat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat sehingga jika tidak dicermati, maka kita akan menjadi korban, terutama korban teknologi komunikasi. Dengan semakin canggihnya perkembangan di dunia komunikasi, dunia seolah-olah sudah tanpa batas (*borderless world*), dengan banyaknya program televisi serta memajukan stasiun televisi membuat anak-anak lebih *enjoy* untuk duduk di depan televisi dan bermain *play station* (PS). Adanya perubahan-perubahan di atas merupakan suatu sinyal penting untuk dicarikan alternatif pemecahannya. Dari kondisi seperti itu, akhirnya para praktisi pendidikan berfikir keras untuk merumuskan suatu paradigma baru dalam dunia pendidikan.

Untuk memaksimalkan waktu luang Peserta didik agar lebih berguna, maka diterapkanlah sistem *Full Day School* dengan tujuan:⁶

1. Membentuk akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif,
2. Mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai Khalifah fil Arddan sebagai hamba Allah,
3. Memberikan dasar yang kuat dalam belajar di segala aspek.
4. mengembangkan mutu pendidikan.

⁶Sukur Basuki, *Fullday School Harus Propesional Sesuai dengan Jenis dan Jenjang Sekolah*. Dalam <http://www.SMKN1Imj.Sch. Id/?>, (22 januari 2020).

Kurikulum program *Full Day School* didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan Peserta didik. Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajarannya adalah dengan mengembangkan kreativitas yang mencakup integritas dan kondisi kognitif, efektif, dan psikomotorik. Tujuan utama pendidikan dalam peningkatan mutu adalah melahirkan manusia yang mampu melakukan hal-hal baru, tidak sekedar mengulang apa yang dilakukan generasi sebelumnya sehingga bisa menjadi manusia kreatif, penemu, penjelajah. Selain untuk membentuk jiwa yang mampu bersikap kritis, juga untuk membuktikan dan tidak menerima begitu saja apa yang sudah diajarkan.

Apa dan bagaimana sesungguhnya nilai keunggulan *Full Day School*, Berikut adalah beberapa nilai plus sekolah berbasis formal dan informal:

1. Peserta didik mendapat pendidikan umum antisipasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan,
2. Peserta didik memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan profesional,
3. Peserta didik mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat antisipatif terhadap pengembangan sosial budaya yang ditandai dengan derasnya arus informasi dan globalisasi yang membutuhkan nilai saring,
4. Potensi Peserta didik tersalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler,
5. Perkembangan bakat, minat, dan kecerdasan Peserta didik terantisipasi sejak dini melalui pemantauan program bimbingan konseling.⁷

c. Faktor Penunjang *Full Day School*

⁷Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, 231.

Setiap sistem pembelajaran pasti memiliki kelebihan (faktor penunjang) dan kelemahan (faktor penghambat) dalam penerapannya, tak terkecuali dengan sistem *Full Day School*. Adapun faktor pendukung pelaksanaan sistem *Full Day School* adalah setiap sekolah mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tentunya pada tingkat kelembagaan. Untuk menuju ke arah tersebut, diperlukan berbagai kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Salah satunya adalah sistem yang akan digunakan di dalam sebuah lembaga tersebut. Apabila kita sudah memilih sistem dengan baik, maka semuanya dapat diberdayakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan sekolah.⁸ Di antara faktor-faktor pendukung itu di antaranya adalah kurikulum. Pada dasarnya kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kesuksesan suatu pendidikan dapat dilihat dari kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Dengan demikian, kurikulum sangat mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum merupakan tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Faktor pendukung yang selanjutnya adalah manajemen pendidikan. Manajemen yang sangat penting dalam suatu organisasi. Tanpa manajemen yang baik, maka sesuatu yang akan kita gapai tidak akan pernah tercapai dengan baik karena kelembagaan akan berjalan dengan baik, jika dikelola dengan baik. Apa pun bentuk organisasinya, senantiasa membutuhkan manajemen organisasi yang baik. Sebaik apapun rencana kita untuk meningkatkan mutu pendidikan jika hanya merupakan rencana tanpa aksi, maka mutu yang kita harapkan hanyalah sebuah impian. Dengan adanya manajemen efektif dan efisien, maka sangat menunjang

⁸Didin Hafidudin, *Manajemen Syari'ah dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), 4.

dalam pengembangan lembaga pendidikan yang dapat tercapai secara optimal, efektif, dan efisien.⁹

Faktor pendukung yang ketiga adalah sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (pralatan, pelengkap, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat paker, ruang laboratorium. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.¹⁰ Kemudian, faktor pendukung yang terakhir dan yang paling penting dalam pendidikan adalah sumber daya manusia. Tugas terpenting dari seorang manajer adalah menyeleksi dan mengembangkan diri melatih sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi guru. Dalam penerapan *Full Day School*, guru dituntut untuk selalu memperkaya diri dengan metode-metode pembelajaran yang sekiranya tidak membuat Peserta didik bosan karena *Full Day School* adalah sekolah yang menuntut Peserta didiknya seharian penuh berada di sekolah. Suatu kesalahan jika guru yang mengajar dalam sekolah dengan sistem *Full Day School* hanya terpaku

⁹Ibid., 8.

¹⁰Barnawi dan M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 171.

pada buku pelajaran saja tanpa memperkaya dirinya dengan metode yang cukup bervariasi. Guru harus mempunyai kualifikasi sebagai tenaga pengajar, karenanya guru harus memiliki kemampuan *professionalisme* dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran. Apabila proses belajar mengajarnya baik, maka pencapaian mutu yang diharapkan akan mencapai target.

Peserta didik merupakan suatu komponen penting dalam sistem pendidikan, yang kemudian diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Peserta didik bukanlah orang dewasa dalam arti bahwa ia belum bisa bertanggungjawab terhadap dirinya secara biologis, psikologis pedagogis, dan sosiologis. Jika tidak ada Peserta didik, hanya ada seorang guru, maka tidak akan mungkin terjadi proses belajar mengajar di sekolah. Begitu juga sebaliknya, jika hanya ada guru tidak ada Peserta didik, maka proses belajar mengajar pun tidak akan berjalan. Jadi, antara komponen pendidikan yang satu dan yang lain saling mendukung.¹¹

d. Faktor Penghambat *Full Day School*

Adanya faktor pendukung, juga diiringi oleh faktor penghambat. Faktor penghambat ini menjadi hal niscaya dalam proses pendidikan. Banyak faktor penghambat dalam penerapan *Full Day School*. Salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan bagian dari pendidikan yang sangat vital guna menunjang keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan pendidikan yang baik, sebagaimana dikatakan bahwa sekolah dapat berhasil apabila pengelolaan sarana dan prasarannya juga baik.

¹¹E. Mulyasa, *Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 125.

Dalam dunia pendidikan, senantiasa dikembangkan sikap dan kemampuan *professionalisme*. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mulyasa, bahwa guru itu menghadapi dua masalah sebagai berikut: pertama, berkaitan dengan faktor dari dalam diri guru, meliputi pengetahuan, keterampilan disiplin, upaya pribadi, dan kerukunan kerja. Kedua, berkaitan dalam pekerjaan, meliputi manajemen dan cara kerja yang baik, penghematan biaya, dan ketepatan waktu (mampu menghargai waktu).¹²

Dapat disimpulkan bahwa faktor dalam diri guru dan pekerjaan guru dapat menjadi hambatan bagi pengembangan sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan tertinggi, bersama-sama dengan komite lain berusaha untuk meningkatkan *profesionalisme* guru. Dari dalam diri guru, diperlukan adanya seminar, pelatihan-pelatihan (*workshop*). Sedangkan, yang berkaitan pekerjaan, pihak sekolah perlu melengkapi sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar, tunjangan gaji, uang transport, dan lain-lain. Guru juga dituntut memahami perbedaan kemampuan Peserta didik. Dengan demikian, penghambat proses belajar mengajar tidak terdeteksinya perbedaan kemampuan dalam diri Peserta didik, yaitu Peserta didik yang satu mudah dalam menerima pelajaran dan yang satunya lagi lamban tidak perlu sama sekali.¹³

¹²Ibid., 238.

¹³Ibid., 126.

2. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Arifin pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan Peserta didik, baik dalam pendidikan formal maupun non formal.¹⁴ Pembinaan memberikan arah penting dalam masa perkembangan Peserta didik, khususnya dalam perkembangan sikap dan perilaku. Untuk itu, pembinaan bagi Peserta didik pasti sangat diperlukan sejak dini guna memberikan arah dan penentuan pandangan hidupnya, pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan Peserta didik, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang di buat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.¹⁵

Pembinaan pada dasarnya diciptakan untuk menjalin hubungan sehari-hari dengan anak-anak asuh. Pembinaan disertai tindakan dari lembaga atau pengasuh untuk membentuk anak. Pembinaan merupakan cara atau teknik yang dipakai oleh lembaga atau pengasuh di dalam mendidik dan membimbing anak-anak asuhnya agar kelak menjadi orang yang berguna. Menurut Ibnu Maskawaih di dalam bukunya sudarsono berpendapat bahwa pembinaan akhlak dititik beratkan kepada pembentukan mental anak atau remaja agar tidak mengalami penyimpangan.¹⁶

Pembinaan juga merupakan suatu untuk menjalankan peran orang tua, cara orang tua menjalankan peranan yang penting bagi perkembangan anak selanjutnya, dengan memberi bimbingan dan pengalaman serta memberikan

¹⁴M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), 30.

¹⁵Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 167.

¹⁶Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, 148.

pengawasan agar anak dapat menghadapi kehidupan yang akan datang dengan sukses, sebab di dalam keluarga yang merupakan kelompok sosial dalam kehidupan individu, anak akan belajar dan menyatakan dirinya sebagai manusia sosial dalam hubungan dan interaksi dengan kelompok.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah cara dalam mendidik dan memberi bimbingan dan pengalaman serta memberikan pengawasan kepada anak-anak agar kelak menjadi orang yang berguna, serta memenuhi kebutuhan fisik dan psikis yang akan menjadi faktor penentu dalam menginterpretasikan, menilai dan mendeskripsikan kemudian memberikan tanggapan dan menentukan sikap maupun berperilaku.

a. Kegiatan Ektrakurikuler

Berdasarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ektrakurikuler menjelaskan bahwa: "Ektrakurikuler adalah kegiatan pendidikan dilakukan oleh Peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan Peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum". Berdasarkan definisi tersebut maka kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ektrakurikuler. Ektrakurikuler wajib merupakan program ektrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh Peserta didik, terkecuali bagi Peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh Peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.¹⁷

Kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki Peserta didik. Potensi yang dikembangkan tersebut baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun untuk membimbing Peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.¹⁸ Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi dan dilaksanakan pada pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok Peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.

Menurut Suryosubroto, kegiatan pendidikan yang didasarkan pada penjatahan waktu bagi setiap mata pelajaran sebagaimana tercantum dalam kurikulum sekolah lebih dikenal dengan sebutan kurikuler. Kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran dan tatap muka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan

¹⁷Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Cet.2; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 224.

¹⁸Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Cet.1; Depok: Kencana, 2017), 334.

dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum disebut kegiatan ekstrakurikuler.¹⁹

Menurut Wahjosumidjo, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan Peserta didik di luar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antar berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, dan dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para Peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya.²⁰

Adapun fungsi dan tujuan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Fungsi ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karier.

- a. Fungsi pengembangan, yakni kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal Peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- b. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial Peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- c. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses pengembangan Peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi Peserta didik.

¹⁹Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 287.

²⁰Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011).

d. Fungsi persiapan karier, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karier Peserta didik melalui pengembangan kapasitas.²¹

2. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik Peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat Peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.²²

Kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan Peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat Peserta didik agar menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- e. Mengembangkan sesintivitas Peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang produktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada Peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, dan terampil.
- g. Memberikan peluang Peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik, secara verbal dan nonverbal.²³

C. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan dan dilaksanakan dalam beragam cara. Penyelenggaraan kegiatan yang memberikan kesempatan luas kepada pihak sekolah, pada gilirannya menuntut kepala sekolah, guru, Peserta

²¹Kompri, *Manajemen Pendidikan*, 226

²²Ibid., 227.

²³Ibid., 228.

didik dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya untuk secara kreatif merancang sejumlah kegiatan sebagai muatan kegiatan ekstrakurikuler. Muatan-muatan kegiatan yang dapat dirancang oleh guru anatara lain:

1. Program kegiatan keagamaan, program ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama Peserta didik. Dalam konteks pendidikan nasional hal tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan jenis kegiatan atau melalui program keagamaan yang secara terintegrasi dengan kegiatan lain. Contohnya kegiatan kelompok Iqra, kelompok Al-Qur'an, shalat dhuhah berjamaah, shalat dzuhur berjamaah, kultum dan shalat Ashar berjamaah.
2. Pelatihan profesional, yang ditujukan pada pengembangan kemampuan nilai tertentu bermanfaat bagi Peserta didik dalam pengembangan keahlian khusus. Jenis kegiatan ini misalnya aktivitas jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan, pelatihan management dan kegiatan sejenis yang membekali kemampuan profesional Peserta didik.
3. Organisasi Peserta didik, dapat menyediakan sejumlah program dan tanggungjawab yang dapat mengarahkan Peserta didik pada pembiasaan hidup berorganisasi. Seperti halnya saat ini yaitu OSIS, Pramuka, Takewondo dan Drumband merupakan jenis organisasi yang dapat lebih diefektifkan fungsinya sebagai wahana pembelajaran nilai dalam berorganisasi.
4. Refleksi dan waktu luang, rekreasi dapat membimbing Peserta didik untuk menyadari nilai kehidupan manusia, dan alam. Rekreasi tidak hanya berkunjung pada suatu tempat yang indah atau unik, tetapi dalam kegiatan

ini perlu cara-cara menulis laporan singkat tentang apa yang akan dilakukan untuk kemudian dibahas oleh guru atau didiskusikan oleh Peserta didik. Demikian pula waktu luang perlu diisi oleh kegiatan olahraga atau hiburan yang dikelola dengan baik.

5. Penyadaran Peserta didik terhadap nilai-nilai seni dan budaya. Kegiatan seni tari merupakan program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan. Kegiatan ini pun sebaliknya disiapkan secara matang sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap budaya islam maupun budaya negeri sendiri.
6. Program perkemahan, kegiatan ini mendekatkan Peserta didik dengan alam. Karena itu agar kegiatan ini tidak sekedar hiburan atau menginap di alam terbuka, sejumlah kegiatan seperti perlombaan olah raga, kegiatan intelektual, uji ketahanan, uji keberanian dan penyadaran spiritual merupakan jenis kegiatan yang dapat dikembangkan selama program ini berlangsung.²⁴

Banyak macam dan jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun keagamaan. Menurut Oteng Sutrisno dalam bukunya Piet A. Suhertian pengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu OSIS (Organisasi Peserta didik Intra Sekolah), organisasi kelas organisasi tingkat kelas, kesenian yang meliputi tari-tarian, band, diskusi

²⁴Rohmat Mulyan, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), 217.

dan deklamasi, klub-klub hobi(fotografi), atletik dan sport publikasi sekolah, PMR, Pramuka dan upaya kegiatan ekstrakurikuler lainnya.²⁵

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler harus memberikan sumbangan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah tersebut. Karena itu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini sesungguhnya merupakan bagian integral dalam kurikulum sekolah bersangkutan, dimana semua guru terlibat didalamnya. Jadi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler harus diprogram sedemikian rupa untuk memberikan pengalaman kepada Peserta didik. Dalam kegiatan itu perlu disediakan guru penanggungjawab, jumlah biaya dan perlengkapan yang dibutuhkan.

Adanya ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan pengayaan Peserta didik dalam kegiatan belajar dan terdorong serta menyalurkan bakat dan minat Peserta didik sehingga Peserta didik terbiasa dalam kesibukan-kesibukan yang dialaminya, adanya persiapan, perencanaan dan pembiayaan yang harus diperhitungkan, sehingga program ini mencapai tujuan.

²⁵Piet A. Suhertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), 217.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan hasil pembahasan yang valid dan penyajian data yang akurat dari penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi karena sifatnya alamiah berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Sesuai dengan pengertian di atas, seorang peneliti terlibat langsung ke lapangan dalam melakukan pengamatan. Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan, peneliti merumuskan masalah secara spesifik bergantung pada apa yang terjadi di lapangan.

Adapun dalam pandangan penelitian kualitatif dapat dipahami bahwa penelitian ini bersifat menyeluruh, tidak berpisah-pisah, sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.¹

¹Sugiyono dalam Spradley, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2012), 297.

B. Lokasi Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu, alasan peneliti untuk memilih lokasi penelitian tersebut karena sehubungan dengan diterapkannya program pembelajaran *Full Day School* di sekolah tersebut. Selain itu, jarak dan tempat peneliti mudah dijangkau sebab lokasinya berdekatan dengan lokasi peneliti sehingga sewaktu-waktu peneliti lebih mudah mendatangi sekolah untuk menyempurnakan data.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai peneliti dengan menggunakan teknik observasi dan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa Penulis merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif, atau dengan kata lain merupakan alat pengumpul data utama. Oleh karena itu, pada waktu pengumpulan data di lapangan, Penulis berperan sebagai perencana, pelaksana instrumen utama, pengumpulan data dan penganalisis sekaligus pelapor data pada hasil dari dari situasi penelitian. Lexy J. Moleong menyatakan “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah rumit, ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, serta pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.²

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti di lapangan sangatlah signifikan karena demi penyesuaian kenyataan-kenyataan

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h. 35.

yang terjadi di lapangan. Peneliti harus menjadi partisipan yang aktif karena peneliti sendiri langsung mengamati, mencari informasi atau narasumber serta menganalisis setiap hal yang mempengaruhi objek penelitian di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam skripsi ini mencakup data primer yaitu data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang akan diteliti, dan data sekunder yaitu data tambahan yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, laporan serta data pendukung lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan skripsi, karena data penelitian adalah sumber utama memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti. Data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer, dan data sekunder, sebagaimana uraian dibawah ini:

1. Data primer

Data primer yaitu jenis data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Yang menjadi informan utama/inti dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua peserta didik dan peserta didik yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid yang dibutuhkan dalam hasil penelitian.

Menurut Burhan Bungin, “data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.”³ Sedangkan menurut Husein Umar “data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.⁴

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi kepada penulis.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh berupa data yaitu: jumlah pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

Husein Umar mengemukakan “data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram”.⁵ Dengan demikian, data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang berupa catatan atau *print out* rancangan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh informan.

³Winarto Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Torsito, 1978), 155.

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tasir Bisnis*, (Cet. IV ; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000), 42.

⁵Ibid., 46.

Adapun sumber data menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya dan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶ Berdasarkan hal tersebut, sumber data utama melalui kata-kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan para informan atau argumentasi pihak yang berwenang dan tanpa mengesampingkan sumber data yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen.⁷

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang berada di dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸ Berdasarkan dari hal tersebut dapat dipahami bahwa tanpa observasi para ilmuwan tidak dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya

⁶Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian*, 112.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Gabungan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 63.

⁸Ibid., 310.

tanpa data. Jadi observasi dilakukan adalah untuk mendapatkan data dalam melakukan sebuah penelitian.

Dalam arti, Penulis dalam melakukan observasi menggunakan pengamatan ke objek penelitian, yaitu di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu. Penulis akan melakukan penelitian ini dengan cara memasuki, mengamati sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Utamanya mengamati aktivitas apa saja yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta bagaimana proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh para guru ataupun yang bertugas dalam mengajar peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah tersebut. Walaupun demikian, pengamatan ini dititik beratkan pada data dan fakta yang relevan dengan masalah penelitian.

Semua kata-kata maupun perilaku atau tindakan yang diperoleh melalui pengamatan dicatat dalam suatu catatan pengamatan lapangan, serta didokumentasikan melalui foto untuk merekam dan mengabadikan peristiwa yang terjadi di lapangan pada saat penelitian. Dengan pengamatan tersebut diharapkan akan diperoleh temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus atau masalah penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Jadi, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang

lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara dalam penelitian ini, diarahkan pada sumber data yang menjadi informan untuk diteliti yaitu kepala sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler dan peserta didik, serta hal-hal yang menyangkut objek penelitian yang akan diteliti khususnya di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya berbentuk monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, beografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka dokumen pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan sejumlah data dan keterangan dengan cara menghimpun dokumen-dokumen resmi, adapun bahan-bahan tersebut dapat berupa buku, majalah, brosur, dan surat-surat penting yang ada di lokasi penelitian yang ada sehubungannya dengan objek penelitian yang akan diteliti. Adapun manfaat dari

⁹Ibid., 315.

dokumen digunakan dalam penelitian yaitu hasil penelitian akan semakin lebih dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan menyajikannya sebagai temuan. Analisis data dilakukan sebagai upaya mencari makna dan merupakan proses telaah dan penyusunan secara sistematis semua catatan-catatan yang ada di lapangan selama hasil pengamatan, hasil wawancara, dan bahan-bahan lainnya yang dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan dari penelitian yang dilakukan.¹⁰

Menganalisis data merupakan hal yang harus peneliti lakukan agar data-data yang diperoleh dengan proses mencari dan menata serta dapat ditafsirkan dengan benar dan memberikan makna sehingga sinkron antara data yang satu dengan data yang lain dengan tujuan agar implementasi Pelaksanaan pembelajaran *Full Day School* pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

Secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan tehnik dokumentasi agar selanjutnya dapat diketahui kendala yang dihadapi serta solusi yang ditempuh dalam implememtasi Pelaksanaan pembelajaran *Full*

¹⁰Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 67.

Day School pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

Dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud kata-kata, kalimat, atau paragraf dalam bentuk narasi yang mendeskripsikan mengenai situasi, peristiwa, interaksi, pernyataan pandangan atau pendapat dan perilaku dari subjek penelitian sebagaimana terangkum dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan catatan dokumentasi dari lapangan penelitian.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga mempermudah peneliti dalam mereduksi data.
2. Penyajian Data (*data display*) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau bersifat naratif yang tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data.
3. Verifikasi data, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹¹

Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Dalam hal ini analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian

¹¹Ibid., 92-95.

kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali. Pengecekan keabsahan suatu data dalam penulisan karya ilmiah adalah merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dapat diketahui tingkat validitas dan kredibilitas data. Pengecekan data tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara mengevaluasi hasil temuan dilapangan. Apabila ada hal-hal yang masih belum jelas dan belum sesuai dengan kenyataan, maka penulis memperjelas dan mencari letak kesamaan data yang didapatkan dengan kondisi dilapangan tersebut. Penulis juga melakukan diskusi dengan teman sejawat atau dengan siapa saja, untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang penulis hadapi guna memperoleh data yang akurat dan diakui keabsahannya, sehingga data yang telah didapatkan dilokasi penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan adalah melalui triangulasi data. Triangulasi adalah “pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹² Sedangkan Wiliam Wiersma dalam Sugiyono mendefinisikan triangulasi sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.¹³

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan kegiatan dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2009), 273.

menggunakan berbagai cara sesuai dengan prosedur dalam triangulasi, dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan memenuhi standar penulisan yang ilmiah. Adapun triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi sumber adalah “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.¹⁴

Berdasarkan hal tersebut, triangulasi sumber merupakan teknik untuk mengecek benar atau tidaknya data yang diperoleh dilapangan dengan cara membandingkan data tersebut dengan sumber data di lapangan. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu dan
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa untuk melakukan atau memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dilapangan, maka penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan cara peneliti kembali turun ke lokasi penelitian dan melakukan pemeriksaan data tersebut dengan cara sesuai uraian yang tersebut di atas.

Pelaksanaan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: data-data yang telah penulis

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

¹⁵Ibid., 180

peroleh dilapangan setelah melalui tahap analisis data, maka penulis periksa kembali untuk memperoleh keabsahan dari data tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum MTs Muhammadiyah Nunu

1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah Nunu

MTs Muhammadiyah Nunu berdiri pada tahun 1994 oleh, Drs H.Ta’ruf Matu. M.Pd.I. yang awal mulanya didirikan dengan masih bernama Panti Asuhan/Pesantren Putera Muhammadiyah Sulawesi Tengah tanggal 14 Agustus 1988, beralamat di jalan Kalora, No 212, Kelurahan Nunu, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. MTs Muhammadiyah Nunu diadakan atas dasar tujuan dan cita-cita nasional. Untuk itu perlu juga mendapat perhatian yang sama dengan lembaga pendidikan lainnya dengan memberikan pembinaan, bantuan, bimbingan yang positif agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai.¹

Dengan demikian, sangat dibutuhkan andil dan kepedulian dari berbagai komponen madrasah dan masyarakat sekitarnya, sebagai wujud dari perkembangan madrasah. Karena apabila masyarakat menjadi komponen madrasah berarti kita harus menjadikannya sebagai investasi penunjang dalam rangka mewujudkan madrasah yang maju dan mencerahkan. Berkaitan dengan hal tersebut maka posisi MTs Muhammadiyah Nunu palu, sangatlah tepat karena berada dalam kompleks perguruan Cabang Muhammadiyah Nunu yakni disebelah barat berbatasan dengan kantor sekretariat Panti Asuhan/pesantren

¹Abdan, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Nunu, “Wawancara” Ruang Kepsek, Tanggal 20 September 2020.

Putera Muhammadiyah Sulawesi tengah, sebelah timur berbatasan dengan MA Muhammadiyah Palu, dan di sebelah utara berbatasan dengan Asrama Panti Asuhan/Pesantren Putera Muhammadiyah Nunu dan untuk sebelah selatan berbatasan dengan Ibtidaiyyah Muhammadiyah Nunu.

Adapun Kepala MTs Muhammadiyah Nunu yang pernah menjabat sejak berdirinya hingga sekarang ialah:

Tabel 1
Nama-Nama Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Nunu

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Tugas
1	Drs H.Ta'ruf Matu. M.Pd	1994-1998
2	Drs Rusdin Kidu	1998-2002
3	Anhar Suaib.S.Ag	2002-2006
4	Maskur Ahyar, S.Pd	2007-2008
5	Hj.Munira Labalado,S.Ag	2008-2017
6	Abdan,S.Pd	2018-sekarang

Sumber Data: *Ruang Tata Usaha MTs Muhammadiyah Nunu 2020*

Sehingga tidaklah mengherankan kalau madrasah yang pernah dipimpin oleh 6 orang kepala madrasah ini telah banyak menorehkan prestasi dan melahirkan para alumni yang profesional dan Dai-Dai muda. Bahkan sejak madrasah ini dipimpin oleh, Abdan,S.Pd sebagai kepala madrasah yang ke enam telah mengantarkan madrasah ini menjadi sebuah madrasah yang mampu bersaing ditingkat daerah, provinsi, maupun nasional.

2. Visi Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah Nunu

MTs Muhammadiyah Nunu dengan nomor statistik madrasah: 1212727100123 terletak di Jalan Kalora No. 212 Palu, Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga tersebut memiliki visi dan misi yang dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencapai apa yang diinginkan, untuk mendukung amanat itu maka semua *stakeholder* turut terlibat dalam menjalankan visi dan misi sekolah sehingga tujuan sekolah dapat tercapai sesuai harapan, adapun visi misi dan tujuan MTs Muhammadiyah Nunu adalah:

a. Visi

Terwujudnya Peserta didik yang Cerdas, Berprestasi, Trampil, dan Berakhlakul Karimah, serta Berbasis Lingkungan Hijau dan Sehat.

b. Misi

- 1) Terwujudnya generasi ummat yang mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar (Tartil).
- 2) Terwujudnya generasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
- 3) Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- 5) Terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam berprestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- 6) Mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan yang hijau dan sehat.

- 7) Mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat untuk lingkungan hijau dan sehat.²

Dengan demikian, MTs Muhammadiyah Nunu merupakan lembaga pendidikan yang mengedepankan pembentukan karakter peserta didik yang berakhlakul karimah, serta berbasis lingkungan hijau dan sehat. Melalui serangkaian misi pendidikan dia atas diharapkan visi MTs Muhammadiyah Nunu, dapat terlaksana. Untuk itulah dalam pelaksanaan program-program pendidikannya diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan MTs Muhammadiyah Nunu sebagai berikut:

1. Membiasakan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM, CTL).
3. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 75 dan akan ditingkatkan secara bertahap
4. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan Bimbingan Konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
5. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
6. Mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan yang hijau dan sehat.
7. Mengembangkan Potensi peserta didik agar dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat untuk lingkungan hijau dan sehat.³

²Abdan, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara" Ruang Kepsek, Tanggal 20 September 2020.

Merujuk pada kutipan di atas dapat dipahami bahwa program-program pendidikan MTs Muhammadiyah Nunu diarahkan agar visi misi lembaga pendidikan dapat tercapai. Selain itu, melalui penetapan tujuan pendidikan tersebut proses pencapaian visi misi menjadi lebih mengerucut pada tahap-tahap tertentu, sehingga memudahkan pencapaian visi misi lembaga pendidikan tersebut secara komprehensif. Namun demikian diperlukan upaya dan kerja sama dari semua elemen pendidikan lembaga tersebut agar visi dan misinya dapat terlaksana.

3. Letak Geografis MTs Muhammadiyah Nunu

MTs Muhammadiyah Nunu di jalan Kalora, No 212, Kelurahan Nunu, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Adapun batas-batas wilayah MTs Muhammadiyah Nunu kecamatan Palu Barat Kota Palu yakni:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Asrama Panti Asuhan/Pesantren.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan kantor sekretariat Panti Asuhan/pesantren Putera Muhammadiyah Sulawesi tengah.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan MA Muhammadiyah Palu. Putera Muhammadiyah Nunu.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Ibtidaiyyah Muhammadiyah Nunu.⁴

³Abdan, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara" Ruang Kepsek, Tanggal 20 September 2020.

⁴Dokumen, MTs Muhammadiyah Nunu, Tahun 2020.

Melihat posisi ini, maka MTs Muhammadiyah Nunu berada pada situasi yang sangat menguntungkan karena dilingkungan MTs ini, didukung oleh sebagian besar para santri/peserta didik yang tinggal dipondok.

4. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana MTs Muhammadiyah Nunu

Adapun keadaan kurikulum dan sarana prasarana pendidikan yang dimiliki oleh MTs Muhammadiyah Nunu sebagaimana uraian dalam tabel berikut:

a. Kurikulum Pendidikan MTs Muhammadiyah Nunu

- 1) Melaksanakan Kurikulum 2013.
- 2) Membelajarkan sistem pembelajaran tuntas (Mastery Learning).
- 3) Menggunakan pendekatan, metodologi dan strategi yang tepat sesuai dengan tujuan kurikuler, dan tujuan institusional.
- 4) Menginternalisasi dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari.
- 5) Mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif, dan efisien.
- 6) Memaksimalkan kualitas input dan output peserta didik.

b. Keadaan Sarana MTs Muhammadiyah Nunu

Tabel 2
Keadaan Sarana MTs Muhammadiyah Nunu

No	Ruang/Bangunan	Kondisi Unit	Ukuran	Luas	Usia	Ket
----	----------------	--------------	--------	------	------	-----

		Baik	R. ringan	R. Berat	Jmh	(m)	(m ²)	Bangunan/ Tahun	
1	Ruang kelas	6	-	-	6	7x7	49,00	2015	
2	R. Kep.Madrasah	1			1	5,50x4	22,00	2017	
3	Ruang Guru	1			1	7x7	49,00	1998	
4	Ruang Tata Usaha	1			1	3x2	6,00	1998	
5	Perpustakaan	1			1	10x16	160,00	2015	
6	Ruang Konseling	1			1	6x5	30,00	2016	
7	Ruang UKS	1			1	6x5	30,00	2017	
8	Ruang Osis	1			1	6x5	30,00	2017	
9	Gedung Aula	1			1	9,50x20	190,00	2015	
10	Masjid	1			1	6x5	30,00	2017	
11	Gudang	1	1		2	4x3	12,00	2005	
12	R. Alat Komputer	1			1	7x7	49,00	2018	
13	Laboratorium IPA	1			1	3x2	6,00	2017	
14	WC Guru	1			1	2x2	4,00	2005	
15	WC Peserta didik	1			1	2x2	4,00	2005	

Sumber Data: *Ruang Tata Usaha MTs Muhammadiyah Nunu 2020*

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa MTs Muhammadiyah Nunu memiliki sarana pendukung proses pendidikan dan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga pendidikan tersebut. Masing-masing sarana pendidikan tersebut menggambarkan bahwa sarana pendidikan MTs Muhammadiyah Nunu, cukup memadai untuk melaksanakan proses pendidikan.

c. Keadaan Prasarana pendidikan MTs Muhammadiyah Nunu

Tabel 3
Keadaan Prasarana MTs Muhammadiyah Nunu

No	Meubelair Madrasah	Kondisi (Unit)			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Kursi Kamad	1	-	-	1
2	Meja Kamad	1	-	-	1
3	Kursi Tamu	1 set	-	-	1 Set
4	Kursi Guru	15	-	-	15
5	Meja Guru	15	-	-	15
6	Kursi Tata Usaha	1	-	-	1
7	Meja Tata Usaha	1	-	-	1
8	Kursi Peserta didik	123	120	-	123
9	Meja Peserta didik	123	120	-	123
10	Lemari		2	4	6
11	Komputer	2	1	-	2
12	Mesin Ketik	1	-	2	1
13	Papan Tulis	6	-	-	6
14	Papan Data	5	1	-	6
15	Globe	2	-	-	2
16	Patung Tubuh Manusia	1 buah	-	-	1
17	Rangka Tubuh Manusia	1 set	-	-	1
18	Tape Recorder	1	1	-	2
19	Dram Band	38 set	-	7 set	45 set
20	Pet Taekwondo	2 set	-	-	2 set
21	Kompor Gas	1	-	-	1 set
22	Sprinbed	1	-	-	1 buah
23	Kotak P3K	1 buah	-	-	1 buah
24	Leptop	2 buah	-	-	2 buah
25	Cermin hias	1 buah	-	-	1 buah

Sumber Data: *Ruang Tata Usaha MTs Muhammadiyah Nunu 2020*

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa MTs Muhammadiyah Nunu memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai dalam mendukung proses pendidikan yang dilaksanakan di madrasah tersebut.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MTs Muhammadiyah Nunu

Tabel 4
Keadaan Guru di MTs Muhammadiyah Nunu

NO	Nama Guru	Jabatan
1.	Abdan, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Dra. Yayuk Septiani	Wakamad Sarpras/Guru IPS
3.	Elmi, S.Pd	Guru IPA
4.	Nirwana, S.Pd	Wakamad Kurikulum/Guru PPKN
5.	Dorce Pandorante, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
6.	Moh. Haris, S.Th.I,M.Pd	Wakamad Kesiswaan/Guru SKI
7.	Nunung Nurhayati, SE	Staf TU/Guru Prakarya/Seni Budaya
8.	Rumana Ragadi, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
9.	Fathurahmat, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
10.	Aprianti S. Tahang, S.Pd	Guru Akidah Akhlak
11.	Rinda Puspitasari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12.	Thedy Raharjo Utomo	Guru Matematika
13.	Ardhi Syaputra, S.Pd	Guru Penjaskes
14.	Murniati, S.Pd	Guru Matematika
15.	Angsar Ishak, S.Pd	Guru Fiqih/Mulok

Sumber Data: *Ruang Tata Usaha MTs Muhammadiyah Nunu 2020*

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di atas, dari lampiran tersebut, jumlah tenaga pendidik secara keseluruhan pada tahun 2019/2020

berjumlah 15 orang dan memiliki 1 Tata Usaha (TU). Dari data pada lampiran diketahui bahwa jumlah guru di MTs Muhammadiyah Nunu sangat memadai, sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara optimal. karena dilihat dari latar belakang pendidikan dan disiplin ilmu yang sudah terbilang sangat mampu dibidang masing-masing.

6. Keadaan Peserta didik MTs Muhammadiyah Nunu

Tabel 5
Keadaan Peserta didik MTs Muhammadiyah Nunu

Tahun	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah Seluruh Peserta didik
	Jumlah Peserta didik	Jumlah Peserta didik	Jumlah Peserta didik	
2015/2016	46	36	22	104
2016/2017	43	42	30	115
2017/2018	45	40	40	125
2018/2019	34	48	41	123
2019/2020	29	33	45	107

Sumber Data: *Ruang Tata Usaha MTs Muhammadiyah Nunu 2020*

Dari tabel tersebut, MTs Muhammadiyah Nunu memiliki peserta didik sebanyak 107 orang pada tahun ajaran 2019/2020, yang terdiri dari kelas VII 29 orang, kelas VIII 33 orang, dan kelas IX 45 orang.

B. Pelaksanaan Full Day School Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu

Diera globalisasi yang ditandai dengan kemajuan dunia ilmu informasi dan teknologi, memberikan banyak perubahan dan tekanan dalam segala bidang, dan tak luput pula dalam dunia pendidikan seorang guru harus berinovasi untuk memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya, salah satunya dengan mengadakan sistem *Full Day School*. *Full Day School* adalah sekolah yang pembelajarannya berlangsung secara aktif, kreatif dan transformatif yang berlangsung selama kurang lebih 8 jam. Adapun waktu belajar di MTs Muhammadiyah Nunu dengan pembelajaran efektif dimulai pukul 07.15 – 15.30 WITA, selebihnya untuk kegiatan ekstrakurikuler, namun juga ada beberapa ekstrakurikuler. Peserta didik aktif masuk selama 5 hari, yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan jum'at. Hal tersebut berlaku untuk seluruh peserta didik yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Serta Pembagian jadwal untuk 5 hari kerja hanya sampai di jam ke 8 jadi pulang nya jam 13.30 WITA. Karena sekarang ini menerapkan *Full Day School* jadi pembelajarannya sampai jam ke 9 dan pulang nya setelah shalat ashar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala sekolah sebagai berikut:

MTs Muhammadiyah Nunu melaksanakan pembelajaran *Full Day School*. Kegiatan pembelajarannya mulai dari hari senin sampai pada hari jum'at. Selaku kepala madrasah kami mencoba untuk menerapkan pembelajaran *Full Day School* rupanya banyak efek positifnya kepada peserta didik ataupun pengaruh yang baik serta orang tua terbantu dalam proses pembelajaran, setelah pembelajaran selesai di lanjutkan kembali dengan

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pada hari senin sebelum melaksanakan KBM di kelas, kegiatan secara rutin dilaksanakan upacara bendera. Hari selasa sampai dengan hari kamis kegiatan rutinnnya yaitu semua peserta didik melaksanakan tadarus secara bersama dan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu: kelompok Iqra', kelompok Al-Qur'an, adapun kegiatan tambahannya ialah shalat dhuha berjamaah, yang dimulai setelah melaksanakan apel pagi sampai jam 07.30. kemudian ditambah lagi dengan kegiatan rutin lainnya pada hari senin, selasa, rabu dan kamis, peserta didik khususnya putra yang bekerja sama dengan Putra MA Muhammadiyah Nunu mengadakan kuliah tujuh menit (KULTUM) setiap selesai shalat dzuhur untuk menanamkan rasa percaya diri untuk berbicara di depan umum diawasi oleh semua guru, Serta shalat ashar berjamaah. Kemudian pada hari kamis, setelah tadarus dilanjutkan dengan program kamis bersih sampai jam 08.10. Pada hari jum'at sebelum melaksanakan KBM di kelas, diadakan senam pagi oleh semua guru, dan para peserta didik yang dilanjutkan dengan program Jum'at sehat secara rutin setiap pekan.⁵

Dari penjelasan informan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan *Full Day School* itu sangatlah membantu dalam sistem pembelajaran di karenakan waktu peserta didik banyak dilakukan di sekolah dalam artian mereka lebih terfokus kepada pelajaran.

Adapun Pelaksanaan *Full Day School* dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu kegiatan di luar pembelajaran dan kegiatan didalam pembelajaran, berikut penjelasannya:

1. Kegiatan di Luar Pembelajaran

Adapun bentuk-bentuk kegiatan diluar pembelajaran terdapat beberapa pembiasaan diantaranya yaitu; Tadarus bersama dan dibagi menjadi dua kelompok, dimana kelompok Iqra' dan kelompok Al-Qur'an, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah dan shalat ashar berjamaah, pramuka, taekwondo dan drum band Berikut penjeelasannya:

⁵Abdan, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara" Ruang Kepsek, Tanggal 20 September 2020.

a. Shalat Dhuha Berjamaah

Kegiatan shalat dhuha berjamaah dilakukan setiap pagi hari sebelum dimulai pembelajaran. Shalat tersebut wajib dilakukan oleh semua peserta didik. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Pada pelaksanaannya setiap pagi peserta didik tiba di sekolah segera menyiapkan diri menuju halaman sekolah untuk mengikuti shalat dhuha. Guru mengecek dengan cara berkeliling di lingkungan sekolah serta kelas-kelas untuk memastikan bahwa semua peserta didik sudah berada di halaman sekolah untuk shalat dhuha. Bagi peserta didik putri yang sedang berhalangan shalat, mereka tetap berada di sekitar halaman sekolah. Selain peserta didik yang mengikuti shalat, namun guru juga mengikuti shalat dhuha, dalam hal ini guru dan karyawan memberikan teladan yang baik. Dalam hal ini pendidikan karakter dapat melalui shalat dilaksanakan setiap hari sebelum dimulai pembelajaran. Jadi sebelum pukul 06.55 WITA peserta didik harus sudah sampai di sekolah, karena sekitar pukul 06.55 WITA shalat dhuha secara berjamaah dimulai. Peserta didik selain dibiasakan untuk melakukan ibadah wajib, tetapi juga dibiasakan untuk melakukan ibadah sunnah. Dengan adanya shalat dhuha berjamaah tersebut sehingga dapat membentuk karakter kedisiplinan dan karakter religius peserta didik.

b. Shalat Dzuhur Berjamaah

Shalat dzuhur secara berjamaah dilaksanakan rutin setiap hari pada istirahat kedua. Semua peserta didik, guru dan juga tata usaha mengikuti shalat dzuhur di mushola sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik terbiasa

disiplin, terutama dalam melaksanakan shalat wajib dengan tepat waktu. Pada pukul 12.45 WITA bel berbunyi, itu tandaya waktunya istirahat kedua. Peserta didik keluar dari kelas, sembari menunggu adzan, sebagian peserta didik mengobrol dengan teman-temannya ada juga yang ke kantin. Selang beberapa menit kemudian adzan dzuhur dikumandangkan oleh peserta didik laki-laki yang sudah dijadwalkan, sebagian besar peserta didik segera berwudhu dan menyiapkan diri untuk shalat dzuhur berjama'ah di mushola sekolah. Beberapa guru berkeliling di area sekolah untuk memastikan bahwa peserta didik sudah bersiap-siap melaksanakan shalat. Shalat dzuhur diimami oleh guru. Kegiatan shalat dzuhur berjamaah dilaksanakan setiap hari, dengan kegiatan ini sebagai sarana untuk menanamkan kedisiplinan bagi peserta didik untuk melaksanakan shalat dengan tepat waktu. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini juga menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama.

c. Shalat Ashar Berjamaah

Kegiatan shalat ashur berjamaah dilaksanakan setiap hari setelah selesai proses pembelajaran. Semua peserta didik, guru dan juga tata usaha diwajibkan mengikuti shalat ashur berjamaah kecuali yang sedang berhalangan. Dalam penerapan shalat ashur ini peserta didik terbiasa disiplin melakukan shalat dengan tepat waktu. Pada pukul 15.30 WITA bel berbunyi, itu tandanya jam ke-9 sudah habis. Selang beberapa menit adzan dikumandangkan oleh salah satu peserta didik laki-laki yang sudah dijadwalkan. Peserta didik menyiapkan diri dengan berwudhu dan membawa mukena bagi peserta didik putri menuju mushola sekolah. Bagi peserta didik yang sudah berwudhu segera menempatkan diri untuk

shalat berjamaah. Diterapkannya shalat ashar berjamaah ini merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan ibadah shalat ashar secara tepat waktu. Selain itu juga untuk menumbuhkan kepedulian sesama.

Dengan adanya pembina atau pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat memudahkan pembina dalam mengatur waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pada umumnya pembina atau pembimbing adalah guru di sekolah tersebut walau tidak tertutup kemungkinan bahwa menggunakan pembina yang bukan guru memiliki sejumlah anggota kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki anggota yang cukup agar dapat menjalankan kegiatannya dengan baik. Jumlah anggota ini berbeda untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler tergantung pada besarnya kegiatan tersebut. dan pembina kegiatan ekstrakurikuler disetujui oleh oleh Kepala Sekolah dan guru-guru.

Adapun Bimbingan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Taekwondo, dan Drum Band dengan waktu pelaksanaan di hari yang berbeda, seperti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka biasa di laksanakan di sekolah pada sore hari pukul 16.30 sampai 17.30 atau selesai shalat ashar setiap hari selasa dan di bimbing oleh Fathurahmat, S.Pd.I, sedangkan Drum band biasa di laksanakan di sekolah pada sore hari pukul 16.30 sampai 17.30 setiap hari jum`at di bimbing oleh Nirwana, S.Pd dan Taekwondo di laksanakan pada pukul 16.30 sampai selesai setiap hari Kamis dan Sabtu di bimbing oleh:

Moh. Haris, S.Th.I.,M.Pd.

Kegiatan pelaksanaan *Full Day School* dalam pembinaan kegiatan Ekstrakurikuler itu sangat menarik dikarenakan waktu yang dimiliki untuk mengembangkan keterampilan peserta didik itu dapat tersita, karena adanya *Full Day School*. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan minat serta bakat yang mereka miliki dan juga bisa mengefisienkan waktu bermain mereka ketika berada di rumah.

Adapun hasil wawancara dengan beberapa pembina ekstrakurikuler seperti pramuka, drum band dan taekwondo. Tentang bagaimana pembinaan dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini jika dikaitkan dengan kurikulum 2013 menjadi sangat wajib karena di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini terdapat pembinaan karakter peserta didik, dalam pembinaan yang digunakanpun yang biasa dilakukan adalah pemberian materi seputar pramuka serta melihat bagaimana perkembangan karakter peserta didik dalam melakukan kegiatan di lapangan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu terdapat pada dukungan dari guru dan minat peserta didik yang begitu semangat dalam melakukan kegiatan pramuka adapun yang menghambat adalah faktor kurangnya pendanaan, serta sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.⁶

Dari penjelasan informan diatas penulis menyimpulkan bahwa pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini menjadi salah satu kegiatan yang diwajibkan dalam kurikulum 2013 karena di dalam kegiatan tersebut terdapat pembinaan karakter peserta didik serta dapat mengembangkan minat dan bakatnya.

Adapun hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler seperti drum band:

⁶Fathurahmat, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara", Ruang Kelas IX a, Tanggal 22 September 2020.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler drum band ini diperlukan untuk melatih keterampilan seni dari peserta didik itu sendiri, juga mengembangkan minat dan keberanian, serta disiplin. Adapun faktor pendukung yaitu begitu banyaknya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut, faktor penghambat yaitu kurangnya sarana dan prasarana.⁷

Penjelasan informan di atas penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya pembina kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam hal ini juga memberi peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai kemampuan dari peserta didik itu sendiri. Serta mereka melatih keterampilan dan keberanian dalam mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Adapun hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler taekwondo:

Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler taekwondo awalnya di latarbelakangi oleh minat peserta didik dan juga kegiatan pendukung seperti tapak suci yang memang ada dalam kegiatan khusus lembaga muhammadiyah, akan tetapi melihat dari sisi tapak suci yang tidak terlalu berkembang pesat maka saya tergerak untuk membentuk kegiatan ekstrakurikuler taekwondo yang awalnya saya memanggil pelatih dari luar sampai saya melihat dalam pembinaan ekstrakurikuler ini anak-anak sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut sampai mereka ikut dalam beberapa event olahraga yang menyajikan lomba kegiatan ekstrakurikuler taekwondo tersebut.⁸

Dari hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler taekwondo penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam hal ini pembina membentuk kegiatan tersebut karena melihat dari minat peserta didik yang sangat bersemangat dalam mengikuti event olahraga.

Adapun hasil wawancara dari informan selaku anggota kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sebagai berikut:

⁷Nirwana, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara", Ruangan Guru, Tanggal 23 September 2020.

⁸Moh. Haris, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Taekwondo MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara," Ruangan Guru, tanggal, 21 September 2020.

Menurut saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting, karena dalam kegiatan ini saya bisa melatih keterampilan dan keberanian baik dalam berbicara didepan umum sampai mengikuti beberapa program lomba kegiatan. Dalam kegiatan ini juga saya bisa mengembangkan minat dan bakat.⁹

Dari hasil wawancara di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini sangat maksimal dan baik karena di dalam kegiatan tersebut terdapat pembinaan baik karakter maupun mengembangkan minat dan bakat peserta didik miliki.

2. Kegiatan di Dalam Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sebelum menerapkan sistem *Full Day School* dilaksanakan sampai jam ke-8 yaitu pukul 13.30 WITA. Sedangkan saat ini menerapkan sistem *Full Day School* dilakukan pembelajaran mulai dari jam 07.15-15.30 WITA. Jadi pulanginya setelah shalat ashar . Pada tahun ajaran 2017/2018 jam pelajaran dilakukan mulai dari jam ke-1 yaitu pukul 06.55 WITA sampai jam ke-10 yaitu pukul 14.45 WITA. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, semua peserta didik diwajibkan untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah disekolah terlebih dahulu. Shalat ashar biasanya dilaksanakan sampai pukul 15.30 WITA.

Pada mata pelajaran akidah akhlak, dengan materi sudah disampaikan dan diajarkan. Guru menggunakan jam pelajaran tersebut untuk tes bacaan dan gerakan shalat peserta didik. Satu persatu peserta didik menyiapkan diri sembari menunggu dipanggil guru. Saat jam pelajaran sudah berakhir, guru menyampaikan bahwa mengecek praktek ibadah peserta didik sangatlah penting, mengingat beberapa peserta didik. Pada pembelajaran materi yang diajarkan adalah tentang

⁹Zilan, Peserta didik MTs Muhammadiyah Nunu, "*Wawancara,*" , di Rumah Peserta didik Tanggal, 24 September 2020.

khalafaurasyidin. Guru membuka pelajaran dan kemudian melakukan apersepsi. Guru sedikit bertanya tentang hutang puasa ramadhan tahun tahun yang lalu, terutama bagi peserta didik putri agar segera dilunasi karena ramadhan akan segera tiba. Sebelumnya guru telah memberikan tugas kelompok pada peserta didik dan pada pembelajaran kali ini peserta didik melakukan presentasi dari tugas yang dibuat yaitu diskusi yang kemudian dipresentasikan oleh masing masing kelompok. Kemudian guru mempersilakan salah satu kelompok untuk mempresentasikan. Setelah kelompok memaparkan hasil diskusinya dan selesai dijelaskan dilanjut sesi tanya jawab. Peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan. Saat proses pembelajaran, guru memberikan beberapa contoh nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Diakhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah dibahas.

Dengan adanya pelaksanaan *Full Day School* ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar karena waktu yang digunakan lebih banyak, dan juga para guru berupaya menyusun metode pembelajaran agar tidak terkesan membosankan. Pelaksanaan *Full Day School* ini membawah banyak perubahan baik dalam sistem pembelajaran maupun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini didukung dari hasil wawancara bersama orang tua/wali peserta didik di MTs Muhamadiyah Nunu, sebagai berikut:

Pelaksanaan *Full Day School* ini sangat membantu sekali baik dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan pembelajarannya, karena waktu mereka hanya banyak dilakukan di sekolah sehingga saya merasa terbantu dalam mengawasi proses belajarnya ketika di rumah.

Adapun kendala biasanya anak-anak mudah lelah karena waktu kegiatan di sekolah sangat panjang.¹⁰

Meskipun dalam pelaksanaan *Full Day School* memiliki rentang waktu yang lebih panjang yaitu dari pagi sampai sore, sistem ini masih bisa diterapkan di MTs Muhammadiyah Nunu dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi bahwa setiap jenjang pendidikan telah ditentukan alokasi jam pelajarannya. Dalam *Full Day School* ini waktu yang ada tidaklah selalu dipakai untuk menerima materi pelajaran namun sebagian waktunya dipakai untuk pengayaan dan juga dilaksanakannya pola pembinaan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan *Full Day School* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral maupun akhlak. Dengan mengikuti *Full Day School*, orang tua dapat mencegah dan menetralsir kemungkinan dari kegiatan-kegiatan peserta didik yang menjerumus pada kegiatan yang negatif.

Adapun hasil wawancara dari beberapa informan mengenai pelaksanaan *Full Day School*, sebagai berikut:

Di MTs Muhammadiyah Nunu, dengan dilaksanakannya *Full Day School* ini, dimana proses pembelajaran peserta didik lebih maksimal dalam artian waktu peserta didik lebih banyak dilakukan di lingkungan sekolah sehingga memudahkan orang tua dalam mendidik dan juga waktu mereka tidak banyak terbuang di rumah. lingkungan sekolah lebih bisa intensif dan optimal dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik, terutama dalam pembentukan akhlak dan akidah.¹¹

¹⁰Nila Wati, Orang Tua Peserta didik MTs Muhammadiyah Nunu, "*Wawancara*," di Rumah Peserta didik Tanggal, 24 September 2020

¹¹Moh. Haris, Wakamad Kesiswaan MTs Muhammadiyah Nunu, "*Wawancara*," Ruangan Guru, Tanggal, 21 September 2020.

Pelaksanaan *Full Day School* ini memberi banyak perubahan terhadap peserta didik contohnya mereka terlatih untuk cakap dalam berbicara dan juga dalam berperilaku, karena kurikulum 2013 ini mengacu kepada akhlak dan budi pekerti, adapun yang menjadi suatu kendala adalah masih adanya peserta didik yang sulit dalam menerima pembelajaran di dalam kelas, maka dari itu saya selaku guru mata pelajaran memberikan stimulan pendukung dalam proses belajar mengajar.¹²

Dari penjelasan informan diatas penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan *Full Day School* ini sangat berpengaruh dalam pembinaan ekstrakurikuler karena waktu yang di gunakan selama kurang lebih 8 jam. Sehingga mampu memberi kesan yang positif dalam pembentukan karakter peserta didik.

Adapun pelaksanaan sistem *Full Day School* ini membuat peserta didik merasa dituntut untuk mampu menerima pembelajaran yang lebih sedangkan kemampuan belajar peserta didik ini memiliki batas tertentu, belajar yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama tidak baik bagi perkembangan psikologi peserta didik tersebut. Berdasarkan hal itu dapat diketahui bahwa ada banyak hal yang menjadi penghambat perkembangan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik serta adanya *Full Day School* ini memiliki pengaruh yang signifikan untuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang ingin saya teliti.

Adapun hasil wawancara dari Ibu Dorce Pandorante selaku guru bahasa Indonesia juga mengemukakan:

Pelaksanaan *Full Day school* ini juga bisa mengembangkan dan meningkatkan efektivitas peserta didik dalam belajar karena kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum 2013 yang mana peserta didik di tuntut lebih kreatif, inovatif dan cepat dan tanggap.¹³

¹²Dra Yayuk Septiani, Wakamad Sarpras MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara," Ruang Guru, tanggal, 21 September 2020.

¹³Dorce Pandorante, Guru Bahasa Indonesia MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara," Ruang Guru, 22 September 2020.

Penjelasan informan di atas membuktikan bahwa pelaksanaan *Full Day School* ini sangat efektif dalam pembentukan karakter peserta didik ke arah yang lebih baik.

Dalam hal ini kaitannya dengan pelaksanaan *Full Day School* ini karena dalam proses pembelajaran pastinya mereka terfokus oleh materi yang disajikan dari berbagai mata pelajaran dan tentunya berbeda dengan materi saat mereka melakukan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, maka dari itu Kegiatan ekstrakurikuler yang di programkan oleh Muhammadiyah Nunu, bertujuan untuk pengembangan diri dan membentuk karakter peserta didik dalam mengatasi persoalan dirinya, dan persoalan masyarakat serta persoalan kebangsaan yang di hadapinya. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga adalah salah satu sebagai pembantu atau sebagai kegiatan muatan lokal yang mana dalam kegiatan tersebut karena mereka bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Full Day School

Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu

1. Faktor Pendukung

Berbagai faktor pendukung kepala sekolah dalam mengimplementasikan program *full day School* ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor pendukung yang berasal dalam sekolah dan faktor pendukung yang berasal dari luar sekolah, dimana faktor pendukung dari dalam sekolah, seperti faktor kepemimpinan kepala sekolah yang demokrasi. faktor guru, faktor sarana prasarana, staf tata usaha dan peserta didik. Sedangkan faktor pendukung dari

luar antara lain: Dinas pendidikan dan tokoh masyarakat, orang tua peserta didik dan komite sekolah. Menurut kepala sekolah MTs Muhammadiyah Nunu kecamatan palu barat kota palu mengatakan bahwa:

Pelaksanaan *Full Day School* dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu kecamatan palu barat kota palu terdapat faktor pendukung untuk keberhasilan pendidikan. Demi tercapainya sebuah tujuan pendidikan tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang mendukung dan berkomitmen pada tugasnya serta guru-guru yang mengajar di MTs Muhammadiyah sudah sepakat dan ada keseriusan menjalankan semua program baik dari kegiatan ekstrakurikuler yang dibentuk di sekolah. Adapun faktor pendukung selanjutnya mengenai pelaksanaan *Full Day School* adalah sumber daya manusia, tenaga pendidik, dan segala sesuatunya termasuk sarana dan prasarana yang ada di sekolah mendukung dilaksanakan *Full Day School*. Hal ini bisa dilihat dari ruang kelas yang nyaman, para peserta didik bisa menghias sedemikian rupa agar menjadi ruang kelas yang bersih dan rapi. Selain itu juga ada jadwal piket kelas, semua peserta didik mendapat jadwal untuk membersihkan kelasnya.¹⁴

Dari penjelasan Informan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung dari pelaksanaan *Full Day School* diantaranya adalah adanya kesepakatan dan keseriusan tenaga pendidik. Selain itu sarana dan prasarana juga mendukung diterapkannya sistem *Full Day School* dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikulernya.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat *Full Day School* justru dari faktor eksternal, dalam artian faktor eksternal tersebut berasal dari luar sekolah yaitu pergaulan peserta didik ketika diluar sekolah, ada peserta didik yang masih terbawa dari pergaulan saat SD, Sehingga ketika sabtu dan minggu mungkin mereka perggunakan *full day* nya Di rumah teman, atau ditempat keramaian dan sebagainya. Selain itu

¹⁴Abdan, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara" Ruang Kepsek, Tanggal 21 September 2020.

orang tua terkadang bisa menjadi kendala dikarenakan orang tua kurang begitu memperhatikan hari sabtu dan minggu selama anak-anaknya tidak di sekolah. Dua hari tersebut mereka harusnya bisa mengontrol kepada anak-anaknya, tapi banyak sekali yang *lose* kontrol. Terlebih bisa dikatakan 35 % diantara peserta didik disini adalah anak-anak *broken home*.

Adapun hasil wawancara dari beberapa informan mengenai faktor penghambat pelaksanaan *Full Day School* dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu, Bahwa:

di sekolah peserta didik diarahkan dan ditata dengan baik melalui pembiasaan-pembiasaan beribadah, sedekah, dan lain-lain. Tetapi saat peserta didik sudah diluar sekolah, tentunya guru tidak bisa mengawasi pergaulan peserta didik diluar sekolah. Beberapa peserta didik ada yang melakukan kegiatan yang meyimpang dari pendidikan yang ditanamkan di sekolah. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh pihak yang ada di sekolah saja, namun lingkungan keluarga dan lingkungan juga mempengaruhi. Tidak sedikit orang tua yang mempercayakan sekolah untuk anak-anaknya, seakan-akan mereka tidak terlalu memperhatikan, mendidik dan mengawasi anak-anaknya ketika mereka sudah di luar sekolah. Bagaimanapun juga orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik anak. Kemudian faktor penghambat *Full Day School* juga dari transportasi umum, MTs Muhammadiyah merupakan salah satu sekolah di kota palu yang menerapkan *Full Day School* sebelum adanya peraturan diterapkannya *Full Day School* dari kemendikbud. Saat awal-awal diterapkannya *Full Day School* yang menjadi kendala adalah perihal transportasi, terutama bagi peserta didik yang pergi ke sekolah menggunakan angkutan umum, mereka yang rumahnya jauh sering tidak mendapat angkutan umum dikarenakan mereka pulang sekolah sore, sehingga angkutan umum yang biasanya mereka naiki sudah tidak beroperasi mencari penumpang lagi. Namun seiring berjalannya waktu, beberapa sekolah di kota palu semakin banyak yang menerapkan *Full Day School*, sehingga angkutan umum yang tadinya beroperasi di siang hari mulai mengikuti jam kepulangan anak sekolah *Full Day School*.¹⁵

¹⁵Moh. Haris, Wakamad Kesiswaan MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara," Ruangan Guru, Tanggal, 21 September 2020

Penjelasan Dari Informan Di Atas Membuktikan Bahwa Faktor Penghambat *Full Day School* diantaranya adalah orang tua yang kurang memperhatikan anaknya ketika diluar sekolah, pengaruh pergaulan peserta didik diluar sekolah dan faktor penghambat yang berasal dari peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar terutama jika di jam pelajaran sore, dan juga transportasi umum yang sulit diakses.

Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan penelitian tepat saat diterapkannya situasi New Normal pandemi Covid-19 pada bulan juni tahun 2020. Sehingga saat peneliti melakukan penelitian, proses belajar-mengajar di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu belum melakukan kegiatan pembelajaran maupun dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, di karenakan masih dalam kondisi pandemi maka dari itu proses pembelajaran tidak dilakukan di sekolah. Akan tetapi, guru-guru di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu ditugaskan untuk turun di kediaman para peserta didik, dengan tujuan melakukan kegiatan pembelajaran di rumah-rumah peserta didik. Melihat situasi peserta didik berkebutuhan tidak bisa melakukan kegiatan pembelajaran secara online, ataupun menggunakan aplikasi zoom seperti peserta didik sekolah pada umum, sehingga para guru di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu melakukan proses pembelajaran di rumah peserta didik dengan proses pembelajaran yang sama seperti kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Adapun jadwal turun ke rumah-rumah peserta didik dilakukan dengan mengikuti prosedur yang sudah dijadwalkan, sehingga guru-guru yang ditugaskan untuk turun ke lokasi ada yang berjumlah 2 orang dalam 1

rumah, sesuai jadwal harian yang ditugaskan mengajar ke rumah peserta didik. Seperti hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari salah satu informan, sebagai berikut:

Proses belajar-mengajar di rumah-rumah peserta didik sama seperti proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau seperti biasanya. Karena sekali lagi kita sebagai guru tidak memaksakan peserta didik untuk mengikuti prosedur perangkat pembelajaran, sehingga kita melakukan proses pembelajaran dari awal lagi atau sesuai minat mereka untuk belajar. Sistem pembelajarannya tidak berubah, masih tetap sama dengan proses pembelajaran di sekolah yang mengikuti minat mereka untuk bisa belajar.¹⁶

Dalam hal ini, peneliti terhambat dalam melakukan pengamatan proses belajar-mengajar di sekolah, karena mengingat situasi dan kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan peserta didik tidak melakukan proses pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sehingga peneliti hanya bisa melakukan pengamatan di rumah peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Selain itu juga bertujuan mengembangkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Lebih lanjut menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 fungsi dari ekstrakurikuler adalah sebagai wahana pengembangan minat dan bakat peserta didik, wahana memperluas pengalaman bersosialisasi, wahana persiapan karir,

¹⁶Thedy Raharjo Utomo, Guru Mate-matika MTs Muhammadiyah Nunu, "Wawancara," Ruang Guru, 24 September 2020

dan wahana rekreatif yang dalam suasana gembira sehingga menunjang proses pengembangan potensi peserta didik. Sekolah sangat perlu menentukan dalam memilih prioritas kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan berdasarkan analisis potensi dan minat peserta didik serta dengan memperhatikan kemampuan sekolah dalam memenuhi berbagai sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan di sekolah adalah Tadarus bersama dan dibagi menjadi dua kelompok, dimana kelompok Iqra' dan kelompok Al-Qur'an, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah dan shalat ashar berjamaah, pramuka, taekwondo dan drum band.

Kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing. Serta dilaksanakan dalam suasana menyenangkan dan menggembirakan bagi peserta didik. Selain melibatkan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler juga melibatkan pihak sekolah, komite sekolah, orang tua, Dinas Pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Berkenaan dengan masa pandemi Covid-19 yang masih meningkat, maka kesehatan lahir batin peserta didik, pembina, pelatih, guru, kepala sekolah, dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat terlaksana sebab guru-guru dan orang tua peserta didik masih cemas dalam masa pandemi ini maka dari itu untuk saat ini kegiatan ekstrakurikulernya tidak dilaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan dikaitkan dengan hasil uraian penelitian, maka berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu terdapat beberapa kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi kegiatan di luar pembelajaran dan kegiatan yang di dalam pembelajaran. Adapun bentuk kegiatan di luar pembelajaran diantaranya: Tadarus bersama dan dibagi menjadi dua kelompok, dimana kelompok Iqra' dan kelompok Al-Qur'an, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah dan shalat ashar berjamaah, yang dilaksanakan setiap harinya dengan diawasi oleh semua guru adapun kegiatan lainnya yang dilaksanakan tiap hari selasa sampai dengan hari jum'at diantaranya: pramuka, taekwondo dan drum band. Adapun Kegiatan di dalam pembelajaran dengan diterapkannya *Full Day School* ini peserta didik mempunyai waktu lebih banyak untuk belajar.
2. Faktor Pendukung Pelaksanaan *Full Day School School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu diantaranya tenaga pendidik yang mendukung dan sudah sepakat diterapkannya *Full Day School* dan sarana

serta prasarana yang ada di sekolah memadai untuk diterapkannya *Full Day School*. Sedangkan untuk faktor penghambatnya diantaranya orangtua yang kurang memperhatikan anaknya, terhadap pengaruh pergaulan peserta didik di luar sekolah, transportasi umum yang sulit untuk diakses, dan juga terdapat faktor penghambat yang berasal dari peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta didik di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu. Dengan demikian, sebagai implikasi disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah serta semua pihak sekolah yang ada di MTs Muhammadiyah Nunu terus mengembangkan lagi pelaksanaan *Full Day School* dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dengan inovasi-inovasi baru untuk membawa sekolah menjadi lebih baik. Terutama inovasi-inovasi baru dalam rangka memaksimalkan dalam kegiatan ekstrakurikulernya.
2. Bagi Pembina kegiatan ekstrakurikuler penulis menghimbau agar terus meningkatkan lagi pemantauan berbagai kegiatan yang ada. serta teruslah berkarya dan mengembangkan kreatifitas dalam proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dengan metode-metode yang efektif dan menyenangkan. Dan terus memperbaiki diri dalam hal apapun terkait dengan diri sendiri maupun dalam mengembangkan lembaga sekolah.

3. Bagi Peserta didik diharapkan aktif mengikuti setiap kegiatan di sekolah dalam pelaksanaan *Full Day School* dan kegiatan ekstrakurikuler, dan Peserta didik diharapkan mampu mengamalkan berbagai pembiasaan dilaksanakan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin M Barnawi dan. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Basuki Sukur, *Fullday School Harus Profesional Sesuai dengan Jenis dan Jenjang Sekolah*. Dalam <http://www.SMKN1Imj.Sch. Id/?>, (22 januari 2020).
- Departemen Pendidikan Balai Pustaka, (2007), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit dan Percetakan Balai Pustaka.
- E. Mulyasa, *Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2003).
- H. Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (cet.v: Jokjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016).
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Cet.2; Yokyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996).
- Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995).
- M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008).
- Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).
- Sulystyaningsih Wiwik, *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*, (Yokyakarta: Paradigma Indonesia, 2008).

Suhertian A Piet, *Dimensi Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1985).

Sugiyono dalam Spradley, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2012).

Surakhmad Winarto, *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Torsito, 1978).

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).

Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Cet.1; Depok: Kencana, 2017).

Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Cet. IV ; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000).

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung; Citra Umbara, 2009).

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).

Yamin Moh, *Paduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Jogakarta: DIVA Press, 2012).

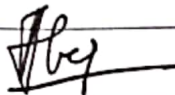
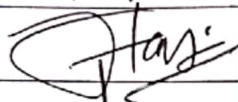


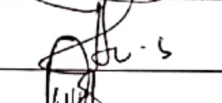

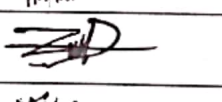
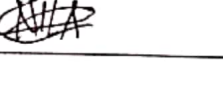


PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

1. Kepala Sekolah Mts Muhammadiyah Nunu
 - a. Sejarah Berdirinya Mts Muhammadiyah Nunu?
 - b. Siapa Saja Kepala Sekolah Mts Muhammadiyah Nunu?
 - c. Apa Visi Dan Misi Mts Muhammadiyah Nunu?
 - d. Bagaimana Keadaan Guru Mts Muhammadiyah Nunu?
 - e. Bagaimana Keadaan Peserta Didik Mts Muhammadiyah Nunu?
 - f. Bagaimana Keadaan Sarana Dan Prasarana Mts Muhammadiyah Nunu?
 - g. Apa Yang Melatarbelakangi Di Terapkannya *Full Day School*?
 - h. Apa Harapan Bapak Setelah Di Terapkannya *Full Day School*?
2. Guru Mts Muhammadiyah Nunu
 - a. Apa Pendapat Bapak Dan Ibu Dengan Dilaksanakannya *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler?
 - b. Apa Saja Kendala Yang Bapak Dan Ibu Alami Dalam Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Dan Bagaimana Solusinya?
 - c. Metode Apa Yang Bapak Dan Ibu Gunakan Dalam *Full Day School*?
 - d. Perubahan Apa Yang Terjadi Setelah Diterapkannya *Full Day School*?

3. Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler
 - a. Apa Yang Melatarbelakangi Dilaksanakannya Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler?
 - b. Apa Tujuan Dibentuknya Kegiatan Ekstrakurikuler?
 - c. Bagaimana Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler?
 - d. Apa Saja Kendala Dan Bagaimana Solusinya Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler?
 - e. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Di Terapkannya Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler?
4. Peserta Didik
 - a. Bagaimana Pendapat Anda Tentang Di Laksanakannya *Full Day School*?
 - b. Apa Tujuan Anda Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler?
 - c. Bagaimana Materi Yang Diberikan Dan Metode Yang Digunakan Pembina Dalam Menyampaikan Pembelajaran Di Ekstrakurikuler?
 - d. Apakah Ada Perkembangan Dalam Diri Anda Selama Anda Mengikuti Ekstrakurikuler?
5. Orang Tua
 - a. Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu Dengan Dilaksanakannya *Full Day School*?
 - b. Apakah Perkembangan Yang Terjadi Terhadap Anak Bapak/Ibu?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Abdan, S.Pd	Kepala Sekolah	
2	Moh. Haris, S.Th.I, M.Pd	Wakamad Kesiswaaan	
3	Fathurahmat, S.Pd	Guru Bahasa Arab	
4	Nirwana, S.Pd	Wakamad Kurikulum	
5	Dorce Pandorante, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
6	Dra. Yayuk Septiani	Wakamad Sarpras	
7	Nunung Nurhayati, S.E	Tata Usaha	
8	Thedy Raharjo Utomo	Guru Matematika	
9	Moh Ziland	Peserta Didik	
10	Nila Wati	Orang Tua/Wali Murid	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : HIKMA
TTL : MALALA, 03-03-1997
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : JALAN SUNGAI WERAH KELURAHAN UJUNA
KACAMATAN PALU BARAT
NIM : 161010112
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VII
HP : 082219418532

Judul I

Pelaksanaan pembelajaran full day school terhadap pola pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Nunu Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

Judul II

Profesionalisme guru dalam mengembangkan budaya membaca dan menulis siswa di Madrasah Aliyah Al-Ikhlās Tinabogan Kecamatan dondo Kabupaten Toli-toli.

Judul III

Kreatifitas guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Al-Ikhlās Tinabogan Kecamatan dondo Kabupaten Toli-toli.

Palu, 06 November 2019
Mahasiswa,

HIKMA
NIM. 161010112

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. H. Kamaruddin, M.Ag*

Pembimbing II : *Kasmiati, S.Ag, M.Pd.I*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 199903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 758 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
 2. kasmiasi, S.Ag, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : HIKMA
NIM : 16.1.01.0112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP POLA PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Desember 2019
Dekan,

Dr. Mohamad Iqhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/07/2020

Palu, Juli 2020

Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Mts Muhammadiyah Nunu

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :


Nama : Hikma
NIM : 16.1.01.0112
Tempat Tanggal Lahir : Malala, 03 Maret 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sungai Wera
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL
TERHADAP POLA PEMBINAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU
KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU
No. HP : 082236959005

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
2. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Mts Muhammadiyah Nunu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH NUNU
"MTs. MUHAMMADIYAH NUNU"

Jl. Kalora No. 212 Nunu Kec. Palu Barat Telp. (0451) 457605
Kode Pos 94222 Sulawesi Tengah

Nomor : F.5.125.KET/MTs.M/IX/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu
Di
Palu

Dengan Hormat

Berdasarkan surat dari Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor :
In 13 F.I.PP.009/07/2020 tentang hal penelitian bahwa :

Nama : Hikma
NIM : 16.1.01.0112
Tempat Tanggal Lahir : Malala, 03 Maret 1997
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sungai Wera Kel. Ujuna, Kec. Palu barat

Benar yang bersangkutan di atas telah melaksanakan observasi dan penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "**Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* Terhadap Pola Pembinaan Kegiatan Ekstra Kurikuler di MTs Muhammadiyah nunu Kecamatan Palu Barat**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dapat digunakan untuk seperlunya.

Palu, 2020
Kepala MTs Muhammadiyah Nunu

Abdan, S.Pd
Nip. 197508242005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 782 /In.13/F.I/PP.00.9 /06/2020 Palu, 08 Juli 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H.Kamaruddin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd (Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Hikma
NIM : 16.1.01.0112
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-4)
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP POLA PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juli -2020
Waktu : 09.30 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, tanggal 10 bulan Juli. tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :


Nama : Hikma
NIM : 16.1.01.0112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 4)
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP POLA PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. H.Kamaruddin, M.Ag
Pembimbing : II. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Catatan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		1. Jarak spasi 2. Metode pengisian
3.	METODOLOGI		10/Jul 2020
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	84	
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 10 Juli 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,


Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 10 bulan Juli. tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Hikma
NIM : 16.1.01.0112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 4)
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP POLA PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU

Pembimbing : I. Dr. H.Kamaruddin, M.Ag
Pembimbing : II. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87,5	

Palu, 10 Juli 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 70- 74 = B
- 65- 69 = B-
- 0 - 59 = D (mengulang)

Pembimbing I,

Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
NIP. 19670717 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA

UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, tanggal 10 bulan Juli, tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

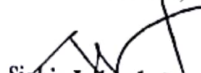
- Nama : Hikma
NIM : 161010112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 4)
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP POLA PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU
Pembimbing I : Dr. H.Kamaruddin, M.Ag
Pembimbing II : Kasmiati, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Siakir Lohud, S.Ag., M.Pd.

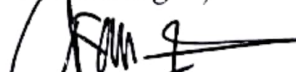
SARAN-SARAN PENJUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	TERDAFTAR
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, 10 Juli 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


Siakir Lohud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing II,

Kasmiati, S.Ag., M.Pd.
NIP.19640814 199203 1 001

Catatan :
Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 70- 74 = B
- 65- 69 = B-
- 60 - 59 = D (mengulang)



**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

Nama : Hikma
 NIM : 16.1.01.0112
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 4)
 Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP POLA
 PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS MUHAMMADIYAH
 NUNU KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU

Pembimbing : I. Dr. H.Kamaruddin, M.Ag
 Pembimbing : II. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.
 Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

Tgl / Waktu Seminar : Jumat, 10 Juli 2020/ 14.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Hasriani	16.1.16.0091	VIII / TBI	[Signature]	
2.	Irawanti	16.1.01.0098	VIII / PAI	[Signature]	
3.	SUTRIANI	16.1.01.0210	VIII / PAI	[Signature]	
4.	NURAINA. AT-DC PASAMPA	16.1.16.0057	VIII / TBI	[Signature]	
5.	FADIA M. SAID	16.1.16.0074	VIII / TBI	[Signature]	
6.	MOH. KENDOLI	16.1.01.0167	VIII / PAI	[Signature]	
7.	Duanan	16.1.01.0230	VIII / PAI	[Signature]	
8.	Yuliyanti	16.1.01.0104	VIII / PAI	[Signature]	
9.	Indah qahira	16.1.01.0095	VIII / PAI	[Signature]	
10.	Efi Mawlahatul Ummah	16.1.01.0097	VIII / PAI	[Signature]	
11.	Susi Susanti	17.3120078	VI / ESY	[Signature]	
12.	Rosdawati	16.1.01.0115	VIII / PAI	[Signature]	
13.	Echa suranti	16.1.01.0121	VIII / PAI	[Signature]	
14.	Hidayah	16.1010129	VIII / PAI	[Signature]	
15.	Basuanti	16.1.01.0133	VIII / PAI	[Signature]	

Palu, 10 Juli 2020

Pembimbing I,

Dr. H. Kamaruddin, M. Ag
 NIP. 19670717 200003 1 003

Pembimbing II,

Kasmianti, S. Ag., M. Pd.
 NIP. 19640814 199203 1 001
 Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Penguji,

Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd
 NIP. 19690313 199703 1 003

Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd.
 NIP. 19690313 199703 1003

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : HIKMA
T.T.L : MALALA, 03 - MARET - 1997
NIM. : 161010112
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-4)
ALAMAT : JLN. SUNGAI W. CPA. KEL. HUNA, KAB. PALU BARAT



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	Wisma
NIM.	161010112
JURUSAN	Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 30-04-2019	Moh. Mulya'Allamin	Pengaruh Penggunaan Metode Award wa Tarjamat terhadap peningkatan kualitas pen. ilmu Nahwu di Pondok Pesantren maulana sholihin Al-Tharomani Ponorogo	1. Prof. Dr. M. Asy'ari M. Ag. 2. Mukhammad Nur. Asy'ari S. Ag, M. Pd. I	
2	Selasa 30-04-2019	Nur Rizka Nofrianty	Pengaruh Kerafata Perkeras Arab terhadap Kemampuan membaca Al-koran khulidisa. program studi Pendidikan Bahasa Arab FTK IAIN Palu.	1. Dr. Mahmud Idris, S. Ag, M. Ag 2. H. Ulhah, S. Ag, M. Pd.	
3	Senin 01-07-2019	Faiza	Model kepemimpinan visioner kepada madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aiyah Negeri (MAN) 2 Palu.	1. Dr. Azma, M. Pd. 2. Dr. Jihan, S. Ag. M. Ag	
4	Jumat 12-07-2019	ADE FUR'GAN	Manajemen Pembelajaran terhadap pendididkan di bawah di Pondok pesantren Al-Ma'arif kec. Karesa Kab. Mamuju Tengah Sulawesi Barat.	1. Dr. H. Kematudin, M. Ag. 2. Dr. H. Mub. Jabir, M. Pd. I	
5	Jumat 12-07-2019	ILYAS	prosedur pengelolaaan laboratorium komputer dalam pembelajaran TIK di sma negeri 1 Bawawa Tengah kabupaten deugala	1. Prof. Dr. H. Syaq. S. Pd. dng. M. Pd. 2. Ana. Kurnahana, S. Pd. M. Pd.	
6	Kamis, 17-10-2019	RAMMAYATI	Studi tentang manajemen persencaraan di kendera cemat ampibabe kab Parigi Mouteng.	1. Drs. Farrah, M. Pd. I 2. Drs. Hamzah, M. Pd. I	
7	Jumat 01-11-2019	SAPUJI K.1010048	pengaruh teknologi internet di era milenial terhadap pendidikan karakter generasi (satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh)	1. Depuyena, M. Pd. 2. Drs. Mulya'Allamin, M. Pd.	
8	Jumat 01-11-2019	NUUR AFNI	Peran guru dalam meningkatkan ketuntasan liao tabayaan bagi pembelajaran matematika siswa peserta didik di sma di Palu	1. Dr. H. Kematudin, M. Ag. 2. Juyul H. Tanjung Sasire S. Ag, M. Pd.	
9	RABU 06-11-2019	FAUNI LIQYANINGSI	HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKID PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DIKOTA PALU	1. Drs. Mulya'Allamin, M. Pd. I 2. H. H. Fatmahan, S. Pd. I, M. Pd. I	
10	PABU 11-12-2019	MUHAMMAD RIZWAN	IMPLEMENTASI MANAJEMEN DANWAL JAWABAN TAGLIGHI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN RIBADAH MANAJER KIB DI WATA PALU	1. Drs. Thalib, M. Pd. 2. Dr. Jihan, S. Ag, M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : HIKMA
NIM : 16.1.01.0112
Jurusan/Prodi : PAI-H / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FULL DAY
SCHOOL TERHADAP POLA PEMBINAAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS
MUHAMMADIYAH NUJU KECAMATAN PALU BARAT
KOTA PALU

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : HIKMA

NIM: 16.1.010112

JURUSAN : PAHPENDIDIKAN AGAMA ISLAM)

PEMBIMBING : I. Dr. H. Kamaruddin, M. Ag

II. Kasmiati, S. Ag, M. Pd. I

ALAMAT

: Jln. Sungai Mera Kel. Ujung Kac. Palu Barat

NO. HP

: 0822 3695 9005

JUDUL SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL
TERHADAP POLA PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU Kecamatan Palu
BARAT Kota Palu

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : HIIZMA
 NIM: 16.1.01.0112
 Jurusan.Prodi. : PAI - 4 / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School
 Terhadap PAJ. PAJ. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Negeri Kecamatan Pelu Barat Kota Palu

Pembimbing I : Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
 Pembimbing II : Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Jumat 19/6-2020		sampai di perbaiki sehari dengan pelebaran	<i>[Signature]</i>
2	Jumat 19/6-2020	I	tyjian pmbkha Pulu & singkro kan dengan Rensan Masuly No-2.	<i>[Signature]</i>

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	Jumat 19/6-2020	I	masukan pengertia operasional di judul yang dibahas dan penguatiran SP 46	Smf
4.	Selasa 23/6-2020	I	- Alenia kedua (pendi-dikan nasional) 2 spasi - Merubah Rumusan masalah bagian no.2	f
		II	- Alenia kedua di spasi 2	f
5.	Senin 19/6-2020	VJ	Tabelnya & berikan Tahun Pengumpulan dataanya.	Smf

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
6.	17/6-2020		nama orang dengan terputus, kemudian kesimpulan harus sinkron dengan Rumusan masalah, Hasil penelitian, dan kesimpulan.	Smf
7.	Kamis. 22/10-2020	I V	- Perbaiki sesuai Paragraf	f
		IV	- Semua informasi harus dikutip	f
			- Lihat Pedoman Penulis	f
			- cantumkan daftar Pustaka	f

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : *DR. H. KAMPARUDIN, M. Ag*
 NIP : *1962021720031003.*
 Pangkat/Golongan : *Pelaminan/WB/9.*
 Jabatan Akademik : *Lektor Kepala.*
 Sebagai : Pembimbing I

- Nama : *RASMIATI, S. Ag, MPd.1*
 NIP : *197006062003122001*
 Pangkat/Golongan : *Pencata Tk. I / 11/2*
 Jabatan Akademik : *Lektor*
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : *HIKMA*
 NIM : *16.1.01.0112*
 Jurusan : *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI - 4)*
 Judul : *PAKSIANAN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP POLA PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU*

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

DR. H. KAMPARUDIN, M. Ag.
 NIP. *1962021720031003.*

Palu, *27-10-2020*
 Pembimbing II

[Signature]
KASMIATI, S. Ag, M. Pd.1
 NIP *197006062003122001*

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 733 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/ln.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : Dr. Hamlan, M.Ag
2. Penguji Utama I : Dra. Retoliah, M.Pd.I
3. Penguji Utama II : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
5. Pembimbing/Penguji II : Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Hikma

NIM : 16.1.01.0112

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP POLA PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU

- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 6 November 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1721 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Palu, 6 November 2020

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Dr. Hamlan, M.Ag
2. Dra. Retoliah, M.Pd.I
3. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
4. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
5. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I

Palu

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Hikma
NIM : 16.1.01.0112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL TERHADAP POLA PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MTS MUHAMMADIYAH NUNU KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU

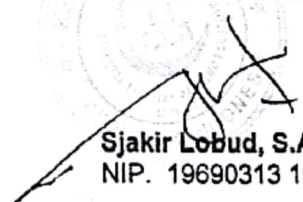
dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 10 November 2020
Jam : 14.00 Sampai Selesai
Meja Sidang : -
Tempat : Gedung F Lantai 2 (Ibnu khaldun)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Kepala MTs Muhammadiyah Nunu



Wawancara Bersama Guru Bahasa Indonesia MTs Muhammadiyah Nunu



Wawancara Bersama Wakamad Kurikulum Selaku Pembina Drum Band MTs Muhammadiyah Nunu



Wawancara Bersama Wakamad Sarana dan Prasarana MTs Muhammdiyah Nunu



Wawancara Bersama Pegawai Tata Usaha MTs Muhammadiyah Nunu



Wawancara Bersama Guru Bahasa Arab Selaku Pembina Pramuka MTs Muhammadiyah Nunu



Wawancara Bersama Pembina Ekstrakurikuler Taekwondo MTs Muhammadiyah Nunu



Dokumentasi Kegiatan Pramuka MTs Muhammadiyah Nunu



Dokumentasi Kegiatan Drum Band MTs Muhammadiyah Nunu



Dokumentasi Anggota Kegiatan Taekwondo MTs Muhammadiyah Nunu



Dokumentasi Bersama Salah Satu Orang Tua Peserta didik MTs Muhammadiyah Nunu



Dokumentasi Bersama Salah Satu Peserta Didik MTs Muhammadiyah Nunu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hikma
TTL : Malala 03 Maret 1997
Alamat : Desa Malala, Kec. Dondo Kab. Tolitoli
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : 16.1.01.0112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat SD Negeri 1 Malala, Dondo Kab. Tolitoli Tahun 2009
2. Tamat SMP Negeri 1 Dondo Kab. Tolitoli Tahun 2012
3. Tamat MA Al-Ikhlas Tinabogan Tahun 2015
4. Masuk IAIN Palu Tahun 2016

RIWAYAT ORANG TUA

1. Ayah

Ayah : Abd Malik

Pekerjaan : Petani

Pendidikan : SD

2. Ibu

Ibu : Diana

Pekerjaan : URT (Urusan Rumah Tangga)

Pendidikan : SD